



**DINAS PENANAMAN MODAL &
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SULAWESI UTARA**

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI di Sulawesi Utara

2025



MAYJEN TNI (PURN) YULIUS SELVANUS, SE
GUBERNUR SULAWESI UTARA

Dr. J. VICTOR MAILANGKAY,SH,MH
WAKIL GUBERNUR SULAWESI UTARA

**“Sulawesi Utara maju,
sejahtera dan berkelanjutan”**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku berjudul "Potensi dan Peluang Investasi Provinsi Sulawesi Utara" ini dapat terselesaikan.

Buku ini hadir sebagai wujud komitmen Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) untuk membuka cakrawala dan memberikan panduan komprehensif kepada para investor dan pemangku kepentingan mengenai kekayaan dan kesempatan bisnis yang tak ternilai di *Bumi Nyiur Melambai*.

Provinsi Sulawesi Utara dianugerahi letak geografis yang sangat strategis, menjadikannya sebagai Gerbang Pasifik di kawasan timur Indonesia. Berbekal potensi sumber daya alam yang melimpah, mulai dari sektor kelautan dan perikanan, pertanian, hingga energi, serta didukung oleh infrastruktur yang terus berkembang, Sulut menawarkan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan investasi yang berkelanjutan. Kami meyakini bahwa Sulawesi Utara bukan hanya sebuah destinasi wisata yang memukau, tetapi juga sebuah pusat pertumbuhan ekonomi baru yang siap menyambut modal dan teknologi dari dalam maupun luar negeri. Keberadaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Pelabuhan Internasional Bitung menjadi katalis utama dalam menciptakan iklim usaha yang kompetitif dan efisien.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi utama dan katalisator bagi para investor untuk mengambil keputusan strategis. Kami mengajak seluruh pihak, baik investor domestik maupun internasional, untuk bersama-sama mengembangkan potensi Sulawesi Utara, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pemerataan ekonomi di kawasan timur Indonesia.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat dan menjadi langkah awal yang monumental dalam mewujudkan Sulawesi Utara sebagai Provinsi Investasi Pilihan di Asia Pasifik.

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SULAWESI UTARA**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I GAMBARAN UMUM DAERAH	1
1.1 GEOGRAFIS.....	1
1.2 DEMOGRAFI DAN KETENAGAKERJAAN	8
1.3 INFRASTRUKTUR	15
II SEKTOR UNGGULAN	19
2.1 DESKRIPSI SEKTOR	19
2.2 Lokasi Sektor Unggulan	43
III POTENSI dan PELUANG INVESTASI PER SEKTOR KABUPATEN/ KOTA	61
3.1 Kabupaten Bolaang Mongondow.....	61
3.3 Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	63
3.4 Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	64
3.5 Kabupaten Kepulauan Talaud	65
3.7 Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	67
3.8 Kabupaten Minahasa.....	68
3.9 Kabupaten Minahasa Utara	70
3.10 Kabupaten Minahasa Selatan.....	72
3.11 Kabupaten Minahasa Tenggara.....	73
3.12 Kota Manado	75
3.13 Kota Bitung	77
3.14 Kota Tomohon	78
IV POHON INDUSTRI KOMODITAS UNGGULAN SULAWESI UTARA	80
4.1 Komoditas Padi.....	80
4.2 Komoditas Kelapa.....	81
4.3 Komoditas Cengkeh	81
4.4 Komoditas Pala.....	82
4.5 Komoditas Jagung	82
4.6 Komoditas Karet	83
4.7 Komoditas Kopi.....	83
4.8 Komoditas Kemiri.....	84
4.9 Komoditas Vanili	84
4.10 Komoditas Kacang.....	85
4.11 Komoditas Pisang.....	85
4.12 Komoditas Salak.....	86
V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Rekomendasi.....	88

I GAMBARAN UMUM DAERAH

1.1 GEOGRAFIS

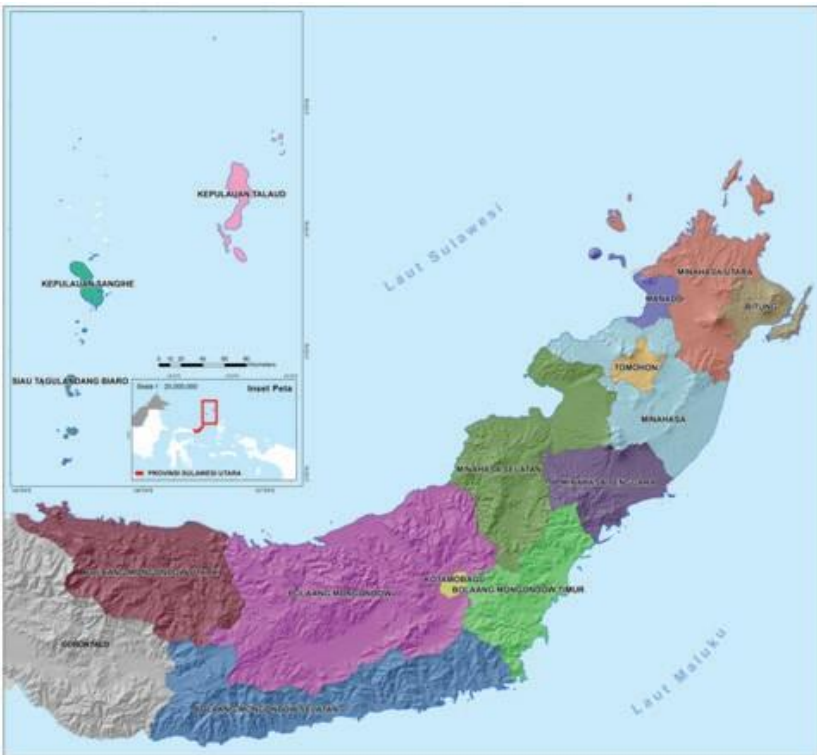
Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sulawesi Utara terletak di jazirah Utara Pulau Sulawesi dan merupakan salah satu dari tiga provinsi di Indonesia yang terletak di sebelah Utara garis khatulistiwa. Dua provinsi lainnya adalah Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Dilihat dari letak geografisnya, Provinsi Sulawesi Utara berada pada 0°LU – 3°LU dan 123°BT– 126° BT.

Sulawesi Utara merupakan sebuah provinsi yang beribukota Manado dan mempunyai 15 Kabupaten/kota, yakni: Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Kabupaten Kepulauan Talaud, Kabupaten Minahasa, Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Minahasa Utara, Kota Bitung, Kota Kotamobagu, Kota Manado dan Kota Tomohon.

Kota Manado sebagai Ibukota Provinsi Sulawesi Utara terletak antara 00°15'– 05°34' Lintang Utara dan 123°07' – 127°10' Bujur Timur dan berbatasan dengan Laut Sulawesi, Republik Philipina dan Laut Pasifik di sebelah Utara serta Laut Maluku di sebelah Timur. Sedangkan batas di sebelah Selatan dan Barat adalah masing–masing Teluk Tomini dan Provinsi Gorontalo.

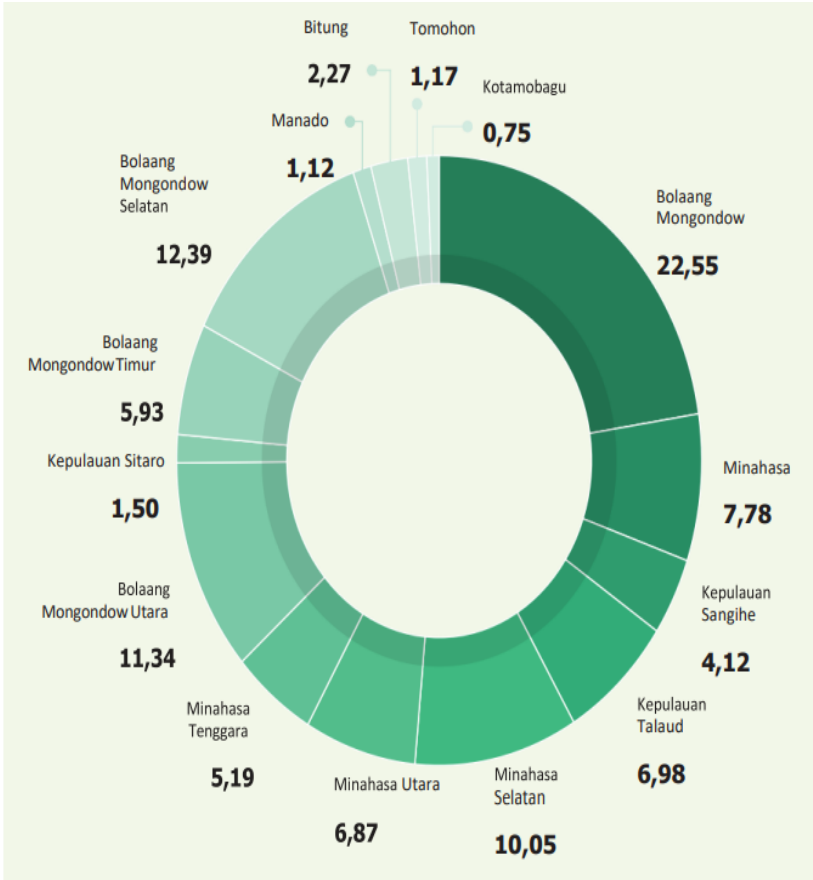
Luas Wilayah Sulawesi Utara tercatat seluas 14.500 km² yang terbagi atas 11 kabupaten dan 4 kota di mana Bolaang Mongondow merupakan kabupaten dengan wilayah terluas, yaitu 3.269 km² atau 22,54 persen dari wilayah Sulawesi Utara.

Berikut adalah Gambar 1.1 tentang Wilayah Administrasi Provinsi Sulawesi Utara, Gambar 1.2 tentang Grafik Persentase Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2022, Tabel 1.2 tentang Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2022 dan Tabel 1.3 tentang Jumlah Pulau di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2022.



Sumber: Sulawesi Utara Dalam Angka, 2024

Gambar 1.1
Wilayah Administrasi Provinsi Sulawesi Utara



Sumber : Kota Manado Dalam Angka, 2023

Gambar 1.2
Persentase Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Utara, 2022

Tabel 1.1
Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Sulawesi Utara, 2022

KABUPATEN / KOTA	IBUKOTA KABUPATEN / KOTA	LUAS
Kabupaten		
Bolaang Mongondow	Lolak	3.269,30
Minahasa	Tondano	1.128,45
Kepulauan Sangihe	Tahuna	597,26
Kepulauan Talaud	Melonguane	1.012,14
Minahasa Selatan	Amurang	1.456,69
Minahasa Utara	Airmadidi	995,55
Bolaang Mongondow Utara	Boroko	1.644,37
Siau Tagulandang Biaro	Ondong Siau	217,29
Minahasa Tenggara	Ratahan	753,14
Bolaang Mongondow Selatan	Bolaang Uki	1.796,07
Bolaang Mongondow Timur	Tutuyan	859,97
Kota		
Kota Manado	Manado	162,35
Kota Bitung	Bitung	329,72
Kota Tomohon	Tomohon	169,06
Kota Kotamobagu	Kotamobagu	108,89
Sulawesi Utara	Manado	14.500,28

Sumber : Sulawesi Utara Dalam Angka, 2024

Tabel 1.2
Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Sulawesi Utara, 2022

KABUPATEN / KOTA	PERSENTASE TERHADAP LUAS PROVINSI	JUMLAH PULAU
Kabupaten		
Bolaang Mongondow	22,55	6
Minahasa	7,78	2
Kepulauan Sangihe	4,12	137
Kepulauan Talaud	6,98	16
Minahasa Selatan	10,05	-
Minahasa Utara	6,87	57
Bolaang Mongondow Utara	11,34	12
Siau Tagulandang Biaro	1,50	55
Minahasa Tenggara	5,19	28
Bolaang Mongondow Selatan	12,39	5
Bolaang Mongondow Timur	5,93	9
Kota		
Kota Manado	1,12	3
Kota Bitung	2,27	23
Kota Tomohon	1,17	-
Kota Kotamobagu	0,75	-
Sulawesi Utara	Manado	14.500,28

Sumber : Sulawesi Utara Dalam Angka, 2024

Iklim daerah Sulawesi Utara termasuk ke dalam kategori tropis yang dipengaruhi oleh angin muson. Pada bulan-bulan November sampai dengan April bertiup angin barat yang membawa hujan di pantai Utara, sedangkan dalam Bulan Mei sampai Oktober bertiup angin selatan yang kering dengan curah hujan yang tidak merata. Daerah yang paling banyak menerima curah hujan adalah daerah Minahasa. Suhu udara didasarkan pada tingkat ketinggian daerah di mana

makin tinggi makin sejuk, seperti: daerah Kota Tomohon, Langowan di Minahasa, Modoinding di Kabupaten Minahasa Selatan, Kota Kotamobagu, Modayag dan Pasi di Kabupaten Bolaang Mongondow. Suhu atau temperatur dipengaruhi pula oleh ketinggian tempat di atas permukaan laut di mana semakin tinggi letaknya, maka semakin rendah pula suhunya, dengan perhitungan setiap kenaikan 100 meter dapat menurunkan suhu sekitar 0,6 °C.

Berikut adalah Tabel 1.3 tentang Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2022 dan Tabel 1.4 tentang Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021.

Tabel 1.3
Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Menurut
Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Utara, 2022

KABUPATEN / KOTA	TINGGI WILAYAH (MDPL)	JARAK KE IBUKOTA PROVINSI
Kabupaten		
Bolaang Mongondow	-	200,00
Minahasa	-	31,26
Kepulauan Sangihe	-	244,00
Kepulauan Talaud	-	345,00
Minahasa Selatan	-	65,00
Minahasa Utara	-	27,00
Bolaang Mongondow Utara	-	230,00
Siau Tagulandang Biaro	-	146,00
Minahasa Tenggara	-	115,00
Bolaang Mongondow Selatan	-	389,55
Bolaang Mongondow Timur	-	229,30

Kota		
Kota Manado	-	-
Kota Bitung	-	41,39
Kota Tomohon	-	24,00
Kota Kotamobagu	-	183,72

Sumber : Sulawesi Utara Dalam Angka, 2024

Tabel 1.4
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan
Topografi Wilayah di Provinsi Sulawesi Utara, 2021

KABUPATEN / KOTA	LEMBAH	LERENG / PUNCAK	DATARAN
Kabupaten			
Bolaang Mongondow	4	130	68
Minahasa	5	235	30
Kepulauan Sangihe	4	137	26
Kepulauan Talaud	1	119	33
Minahasa Selatan	1	161	16
Minahasa Utara	-	104	27
Bolaang Mongondow Utara	1	66	40
Siau Tagulandang Biaro	-	92	1
Minahasa Tenggara	2	124	18
Bolaang Mongondow Selatan	-	65	16
Bolaang Mongondow Timur	1	77	3
Kota			
Kota Manado	11	38	38
Kota Bitung	-	60	9
Kota Tomohon	1	42	1
Kota Kotamobagu	-	27	6
Sulawesi Utara	31	1.477	332

Sumber : Sulawesi Utara Dalam Angka, 2024

1.2 DEMOGRAFI DAN KETENAGAKERJAAN

1.2.1 Kondisi Demografi

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2024 dijelaskan bahwa pada tahun 2023 penduduk Sulawesi Utara adalah sebanyak 2,68 juta jiwa yang terdiri atas laki-laki sebanyak 1,37 juta jiwa dan perempuan sebanyak 1,31 juta jiwa. Dengan demikian rasio jenis kelamin di Sulawesi Utara adalah 104 yang artinya terdapat 104 penduduk laki-laki dalam setiap 100 penduduk perempuan. Kabupaten Bolaang Mongondow memiliki rasio jenis kelamin tertinggi, yaitu 109, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro dan Kota Manado, yaitu 101. Seluruh kabupaten/kota di Sulawesi Utara memiliki rasio jenis kelamin lebih dari 100, yang artinya jumlah penduduk laki-laki masih lebih mendominasi dari jumlah penduduk perempuan.

Sebagai ibukota provinsi, Kota Manado memiliki jumlah penduduk terbesar yang dihuni oleh sebanyak 458,58 ribu jiwa (17,10 persen), diikuti oleh Kabupaten Minahasa dan Kabupaten Bolaang Mongondow yang masing-masing dihuni oleh 351,92 ribu jiwa dan 255,12 ribu jiwa. Sedangkan kabupaten/kota yang mempunyai populasi terkecil adalah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang memiliki hanya 72,08 ribu penduduk.

Luas Provinsi Sulawesi Utara secara keseluruhan mencapai 14.500 km² di mana sebagian besar wilayahnya memiliki kepadatan penduduk relatif rendah. Dari 15 kabupaten/kota, 11 di antaranya memiliki tingkat kepadatan penduduk kurang dari 500 jiwa/km². Sementara itu, Kota Manado dan Kota Kotamobagu menjadi daerah terpadat dengan tingkat kepadatan mencapai masing-masing 2.824 jiwa/km² dan 1.173 jiwa/km².

Berikut adalah Tabel 1.5 tentang Jumlah Penduduk Per Kabupaten/Kota, Tabel 1.6 tentang Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kabupaten/Kota, Tabel 1.7 tentang Distribusi Persentase Penduduk Per Kabupaten/Kota dan Tabel 1.8 tentang Kepadatan Penduduk Per Kabupaten/Kota.

Tabel 1.5
Jumlah Penduduk Per Kabupaten/Kota

KABUPATEN / KOTA	PENDUDUK		
	2020	2023	2024
Kabupaten			
Bolaang Mongondow	248.751	255.120	257.270
Minahasa	347.290	351.920	353.540
Kepulauan Sangihe	139.262	141.980	142.850
Kepulauan Talaud	94.521	97.310	98.300
Minahasa Selatan	236.463	240.020	241.260
Minahasa Utara	224.993	231.280	233.470
Bolaang Mongondow Utara	83.112	86.110	87.200
Siau Tagulandang Biaro	71.817	73.400	73.920
Minahasa Tenggara	116.323	119.350	120.440
Bolaang Mongondow Selatan	69.791	72.080	72.900
Bolaang Mongondow Timur	88.241	91.180	92.220
Kota			
Kota Manado	451.916	458.580	460.430
Kota Bitung	225.134	232.440	234.970
Kota Tomohon	100.587	103.070	103.950
Kota Kotamobagu	123.722	127.710	129.070
Sulawesi Utara	2.621.923	2.681.540	2.701.780

Sumber : Sulawesi Utara Dalam Angka, 2024

Tabel 1.6
Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kabupaten/Kota

KABUPATEN / KOTA	LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK		
	2020	2023	2024
Kabupaten			
Bolaang Mongondow	1,49	0,92	0,90
Minahasa	1,09	0,48	0,40
Kepulauan Sangihe	0,97	0,71	0,68
Kepulauan Talaud	1,21	1,06	1,05
Minahasa Selatan	1,86	0,54	0,54
Minahasa Utara	1,71	1,01	0,99
Bolaang Mongondow Utara	1,58	1,3	1,29
Siau Tagulandang Biaro	1,15	0,79	0,77
Minahasa Tenggara	1,43	0,94	0,93
Bolaang Mongondow Selatan	1,98	1,18	1,17
Bolaang Mongondow Timur	3,21	1,2	1,18
Kota			
Kota Manado	0,93	0,53	0,50
Kota Bitung	1,78	1,17	1,15
Kota Tomohon	0,91	0,89	0,88
Kota Kotamobagu	1,37	1,16	1,14
Sulawesi Utara	1,40	0,82	0,80

Sumber : Sulawesi Utara Dalam Angka, 2024

Tabel 1.7
Distribusi Persentase Penduduk Per Kabupaten/Kota

KABUPATEN / KOTA	PERSENTASE PENDUDUK		
	2020	2023	2024
Kabupaten			
Bolaang Mongondow	9,49	9,51	9,52
Minahasa	13,25	13,12	13,09
Kepulauan Sangihe	5,31	5,29	5,29
Kepulauan Talaud	3,61	3,63	3,64
Minahasa Selatan	9,02	8,95	8,93
Minahasa Utara	8,58	8,62	8,64
Bolaang Mongondow Utara	3,17	3,21	3,23
Siau Tagulandang Biaro	2,74	2,74	2,74
Minahasa Tenggara	4,44	4,45	4,46
Bolaang Mongondow Selatan	2,66	2,69	2,70
Bolaang Mongondow Timur	3,37	3,40	3,41
Kota			
Kota Manado	17,24	17,10	17,04
Kota Bitung	8,59	8,67	8,70
Kota Tomohon	3,84	3,84	3,85
Kota Kotamobagu	4,72	4,76	4,78
Sulawesi Utara			

Sumber : Sulawesi Utara Dalam Angka, 2024

Tabel 1.8
Kepadatan Penduduk Per Km²

KABUPATEN / KOTA	KEPADATAN PENDUDUK PER KM ²		
	2020	2023	2024
Kabupaten			
Bolaang Mongondow	76	78	79
Minahasa	308	312	313
Kepulauan Sangihe	229	238	239
Kepulauan Talaud	93	96	97
Minahasa Selatan	162	165	166
Minahasa Utara	226	232	235
Bolaang Mongondow Utara	51	114	116
Siau Tagulandang Biaro	329	45	45
Minahasa Tenggara	254	549	554
Bolaang Mongondow Selatan	39	84	85
Bolaang Mongondow Timur	103	51	51
Kota			
Kota Manado	2.785	2.824	2.836
Kota Bitung	683	705	713
Kota Tomohon	595	610	615
Kota Kotamobagu	1.136	1.173	1.185
Sulawesi Utara			

Sumber : Sulawesi Utara Dalam Angka, 2024

1.2.2 Ketenagakerjaan

Penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang terdiri dari “Angkatan Kerja” dan “Bukan Angkatan Kerja”. Penduduk yang tergolong “Angkatan Kerja” adalah mereka yang aktif dalam kegiatan ekonomi. Tingginya keterlibatan penduduk dalam kegiatan ekonomi ini diukur dengan jumlah penduduk yang masuk dalam pasar kerja, yakni yang bekerja atau mencari pekerjaan. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) atau tingginya keterlibatan penduduk ini merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100

penduduk usia kerja. Pada Agustus 2023, TPAK Sulawesi Utara mencapai 64,09 persen.

Pada Agustus 2023, penduduk Sulawesi Utara yang berusia 15 tahun atau lebih mencapai 2,08 juta orang dengan jumlah angkatan kerja sebanyak 1,33 juta orang di mana 1,25 juta orang di antaranya bekerja di berbagai sektor usaha, sedangkan sisanya 81,20 ribu orang dalam status menganggur. Jumlah tersebut menjadikan tingkat pengangguran terbuka Sulawesi Utara sebesar 6,1 persen.

Proporsi terbesar pekerja pada Agustus 2023 ini didominasi oleh buruh/karyawan/pegawai sebesar 39,14 persen atau 489,62 ribu orang. Sementara proporsi terkecil adalah pekerja pengusaha yang dibantu buruh tetap/buruh bayaran, yaitu sebesar 2,72 persen atau 34,05 ribu orang.

Sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu sebanyak 285,52 ribu orang (22,82 persen) yang kemudian diikuti oleh sektor Perdagangan dan sektor Industri Pengolahan.

Berikut adalah Tabel 1.9 tentang Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2023, Tabel 1.10 tentang Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tabel 1.11 tentang Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2023.

Tabel 1.9
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama
Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Utara, 2023

KELOMPOK UMUR	PENGANGGURAN				JUMLAH ANGGKATAN KERJA
	BEKERJA	PERNAH BEKERJA	TIDAK PERNAH BEKERJA	JUMLAH	
15-19	34.455	1.290	14.261	15.551	50.006

20-24	96.682	8.888	19.165	28.053	124.735
25-29	134.837	7.316	9.164	16.480	151.317
30-34	145.370	3.973	2.083	6.056	151.426
35-39	139.994	5.235	1.461	6.696	146.690
40-44	146.236	1.837	1.044	2.881	149.117
45-49	141.617	1.884	164	2.048	143.665
50-54	130.200	1.176	196	1.372	131.572
55-59	109.485	1.106	43	1.149	110.634
60++	172.072	841	74	915	172.987
Sulawesi Utara	1.250.948	33.546	47.655	81.201	1.332.149

Sumber : Sulawesi Utara Dalam Angka, 2024

Tabel 1.10
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

KELOMPOK UMUR	JUMLAH	TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)
15-19	202.508	24,69
20-24	207.286	60,18
25-29	211.218	71,64
30-34	204.289	74,12
35-39	195.769	74,93
40-44	191.589	77,83
45-49	184.936	77,68
50-54	170.195	77,31
55-59	151.546	73,00
60++	359.137	48,17
Sulawesi Utara	2.078.473	64,09

Sumber : Sulawesi Utara Dalam Angka, 2024

Tabel 1.11
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2023

KEGIATAN UTAMA	JENIS KELAMIN		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
Angkatan Kerja	858.863	473.286	1.332.149
Bekerja	812.308	438.640	1.250.948
Pengangguran Terbuka	46.555	34.646	81.201
Bukan Angkatan Kerja	202.358	543.966	746.324
Sekolah	68.668	80.278	148.946
Mengurus Rumah Tangga	47.202	432.048	479.250
Lainnya	86.488	40.640	127.128
Jumlah / Amount	1.061.221	1.017.252	2.078.473

Sumber : Sulawesi Utara Dalam Angka, 2024

1.3 INFRASTRUKTUR

1.3.1 Ketaatan Terhadap RTRW

Pembangunan terkait aspek keruangan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2014 tentang RTRW Provinsi Sulawesi Utara. RTRW dipandang sangat penting dalam penyusunan RPJMD Provinsi. Adanya perubahan RPJMD didasarkan pada Peraturan Daerah nomor 2 tahun 2018 menjadi 2016-2021. Proses penilaian ketaatan terhadap RTRW direalisasikan dengan sinkronisasi indikasi program RTRW dalam RPJMD yang dilakukan dengan menghitung realisasi RTRW terhadap rencana peruntukan RTRW.

Berikut adalah Tabel 1.16 tentang Rasio Ketaatan Terhadap Tata Ruang/RTRW Tahun 2016 s.d 2020 Provinsi Sulawesi Utara.

Tabel 1.16
Rasio Ketaatan Terhadap Tata Ruang/Wilayah
Tahun 2016 s.d 2020 Provinsi Sulawesi Utara

NO	INDIKATOR	2016	2017	2018	2019	2020
1	Realisasi RTRW <i>Realization of RTRW</i>	n/a	0,866	0,938	0,948	0,948
2	Rencana Peruntukan RTRW <i>Allocation of RTRW</i>	1	1	1	1	1
3	Rasio (1/2) <i>Ratio (1/2)</i>	n/a	0,866	0,938	0,948	0,948

Sumber: RKPD Provinsi Sulawesi Utara

Keterangan: Nilai 0 = belum terealisasi atau program belum terakomodir dalam RPJMD-P, Nilai 1 = Terealisasi dan tahun pelaksanaan sesuai, program terakomodir dalam RPJMD-P

Ketaatan terhadap RTRW selama 4 tahun terakhir menunjukkan kestabilan, di mana ada 1 pelanggaran RTRW di tahun 2020. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran masyarakat terhadap tata ruang yang ada dan adanya transparansi dalam informasi mengenai tata ruang dalam proses perijinan. Pelanggaran pemanfaatan ruang yang terjadi telah terakomodir dalam usulan diskresi tata ruang.

1.3.2 Luas Wilayah Produktif

Luas wilayah yang produktif seperti wilayah perkotaan dan perdesaan di provinsi Sulawesi Utara mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yang terjadi di semua wilayah perkotaan (Manado, Bitung, Tomohon dan Kotamobagu). Pertumbuhan wilayah produktif juga terjadi di Ibukota kabupaten seperti Airmadidi, Amurang dan Melonguane.

Selama kurun waktu 15 tahun perkembangan wilayah mengalami perubahan yang signifikan dengan adanya pemanfaatan ruang. Perubahan struktur tata ruang baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perkembangan infrastruktur baik di tingkat lokal, regional maupun lintas provinsi.

Berikut adalah Tabel 1.17 tentang Persentase Luas Wilayah Produktif Tahun 2016-Tahun 2020 Provinsi Sulawesi Utara dan Tabel 1.18 tentang Rasio Luas Wilayah Produktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara.

Tabel 1.17
Persentase Luas Wilayah Produktif
Tahun 2016-2020 Provinsi Sulawesi Utara

NO	INDIKATOR	2016	2017	2018	2019	2020
1	Luas Wilayah Produktif <i>An Area Productive</i>	-	-	-	65,551,00	65,551,00

2	Luas Wilayah SeLuruh Budidaya <i>An Area All Cultivation Ratio (1/2)</i>	-	-	-	620,399,37	620,399,37
3	Rasio (1/2) <i>Ratio</i>				0,11	0,11

Sumber : Bappeda Provinsi Sulut, 2020

Tabel 1.18
Rasio Luas Wilayah Produktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara

NO	KABUPATEN / KOTA	LUAS WILAYAH PRODUKTIF	LUAS SELURUH WILAYAH BUDIDAYA	(RASIO)
Kabupaten				
1	Bolaang Mongondow	24,399,00	43,136,12	0,57
2	Minahasa	7,534,00	91,514,39	0,08
3	Kepulauan Sangihe	131,00	36,299,06	0,00
4	Kepulauan Talaud	585,00	81,966,98	0,01
5	Minahasa Selatan	5,749,00	84,678,78	0,07
6	Minahasa Utara	3,638	28,992,67	0,13
7	Bolaang Mongondow Utara	5,635,00	46,490,98	0,12
8	Siau Tagulandang Biaro	8,380,00	27,441,83	0,31
9	Minahasa Tenggara	3,235,00	47,628,90	0,07
10	Bolaang Mongondow Selatan	2,069,00	62,874,72	0,03
11	Bolaang Mongondow Timur	1,657,00	43,870,23	0,04
Kota				
1	Kota Manado	0,00	15,565,00	0,00
2	Kota Bitung	79,00	16,202,00	0,00
3	Kota Tomohon	831,00	11,387,60	0,07
4	Kota Kotamobagu	1,629,00	6,081,00	0,27
Sulawesi Utara		65,551,00	620,399,37	0,11

Sumber : Bappeda Provinsi Sulut, 2020

Rasio Ketaatan Terhadap Tata Ruang/RTRW Provinsi Sulawesi Utara terdapat dalam dokumen RPJMD Perubahan 2016-2021 yang disajikan dalam Tabel 1.19 berikut.

Tabel 1.19
Rasio Ketaatan Terhadap Tata Ruang Provinsi Sulawesi Utara

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI s/d 2020	KET
1	Kesesuaian RTRW Terhadap Dokumen Perencanaan	100%	86,6%	Dokumen RPJMD

Sumber : Bappeda Provinsi Sulut, 2021 (diolah)

II SEKTOR UNGGULAN

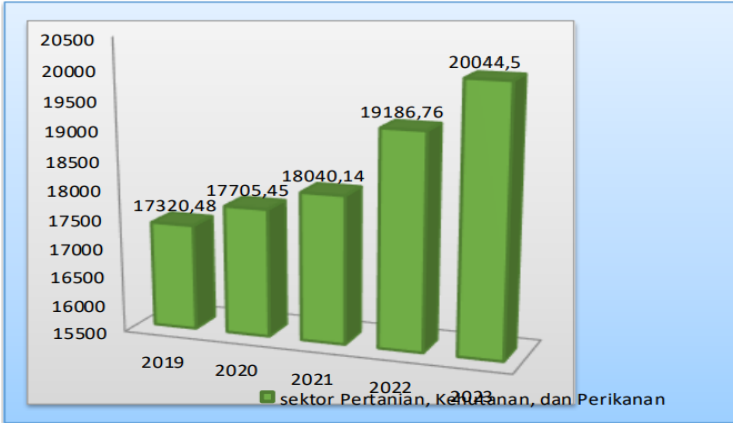
2.1 DESKRIPSI SEKTOR

2.1.1 Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Sektor pertanian merupakan sektor ekonomi utama dan penggerak perekonomian karena sektor pertanian adalah sebagai sektor penyedia bahan baku, penyedia bahan pangan, dan sebagai penentu daya beli produk sektor lain. Sektor pertanian, baik sektor pertanian tradisional maupun modern merupakan salah satu sektor yang sangat bergantung pada sumber daya alam. Menurut BPS (2024), kategori ini mencakup segala perusahaan yang didapatkan dari alam dan merupakan benda-benda atau barang-barang biologis (hidup) yang hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri atau untuk dijual kepada pihak lain.

Pengusahaan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan ini termasuk kegiatan yang tujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri (subsistem) seperti pada kegiatan usaha tanaman pangan.

Berikut adalah Gambar 2.1 tentang Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Provinsi Sulawesi Utara tahun 2019-2023.



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 2.1

Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023

Berdasarkan Gambar 2.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Provinsi Sulawesi Utara tahun 2019- 2023 menunjukkan tren yang baik tiap tahunnya. Pada tahun 2019 sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan nilai sektor sebesar 17.320,48 Miliar rupiah mengalami kenaikan menjadi sebesar 17.705,45 miliar rupiah pada tahun 2020. Pada tahun 2021 sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan juga mengalami kenaikan menjadi 18.040,14 Miliar rupiah dan pada tahun 2022 menjadi 19.186,76 Miliar rupiah. Kenaikan ini terus dialami sampai tahun 2023 sehingga menjadi 20.044,50 Miliar rupiah. Dengan adanya kenaikan sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang dialami setiap tahunnya ini maka ekonomi daerah Provinsi Sulawesi Utara ini juga meningkat dengan baik.

2.1.2 Pertambangan dan Penggalian

Menurut Supramono (2012), sektor Pertambangan

merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara menggali kedalaman tanah yang ada di bumi yang bertujuan untuk mendapatkan hasil bumi seperti batu bara, minyak bumi, gas alam, dan lain sebagainya. Sektor pertambangan pada dasarnya adalah kegiatan yang mengubah topografi sehingga sektor ini tidak akan terhindar dari masalah kerusakan alam yang akan diakibatkannya jika tidak diimbangi dengan usaha pelestarian lingkungan.

Gambar di bawah ini menunjukkan Sektor Pertambangan Dan Penggalian di mana Sektor Pertambangan Dan Penggalian ini menunjukkan tren yang baik tiap tahunnya. Pada tahun 2019 sektor ini menyumbang pendapatan sebesar 4.694,00 Miliar rupiah dan terus meningkat di mana pada tahun 2020 menjadi sebesar 4.630,51 Miliar rupiah, pada tahun 2021 menjadi sebesar 4.869,17 Miliar rupiah, pada tahun 2022 menjadi sebesar 4.881,65 Miliar rupiah dan pada tahun 2023 menjadi sebesar 4.894,72 Miliar rupiah.

Berikut adalah Gambar 2.2 tentang Kontribusi Sektor Pertambangan dan Penggalian Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023.



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 2.2

Data Sektor Pertambangan dan Penggalian Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023

Dengan adanya kenaikan ini maka pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Utara juga pasti meningkat dengan baik. Agar sektor ini dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik maka perlu adanya regulasi dan aturan yang jelas. Dengan adanya peraturan yang baik dan terarah, pengelolaan sektor pertambangan dan penggalian dapat ditargetkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dari peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara.

2.1.3 Industri Pengolahan

Menurut Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Utara 2024, Industri Pengolahan memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Sulawesi Utara. Sektor ini telah menunjukkan kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang konsisten yaitu di atas 8 (delapan) persen setiap tahunnya. Selama lima tahun terakhir terdapat tren peningkatan kontribusi yang menggembirakan yang mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan industri yang terus berkelanjutan.

Berikut adalah Gambar 2.3 tentang Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Provinsi Sulawesi Utara tahun 2019-2023.



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 2.3
Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023

Pada gambar di atas dapat dilihat perkembangan sektor Industri Pengolahan Provinsi Sulawesi Utara tahun 2019 sampai 2023 yang menunjukkan kecenderungan yang meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2019 Sektor Industri Dan Pengolahan menyumbang pendapatan sebesar 8.411,60 Miliar rupiah yang pada tahun 2020 meningkat menjadi 8.787,86 Miliar rupiah. Pada tahun 2021 sektor ini menyumbang sebesar 9.534,39 Miliar rupiah yang pada tahun 2022 meningkat menjadi sebesar 10.230,99 Miliar rupiah dan pada tahun 2023 meningkat menjadi sebesar 10.948,00 Miliar rupiah.

Kecenderungan kenaikan yang ditunjukkan oleh sektor Industri Pengolahan ini menunjukkan bahwa industri pengolahan tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada penyediaan peluang kerja bagi masyarakat setempat.

Secara keseluruhan keberhasilan dan pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan mencerminkan potensi ekonomi Sulawesi Utara dan menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Dukungan terhadap sektor ini, termasuk investasi dan inovasi, akan sangat penting untuk memastikan kelanjutan pertumbuhan serta dampak positif bagi perekonomian dan masyarakat Sulawesi Utara di masa mendatang.

2.1.4 Pengadaan Listrik dan Gas

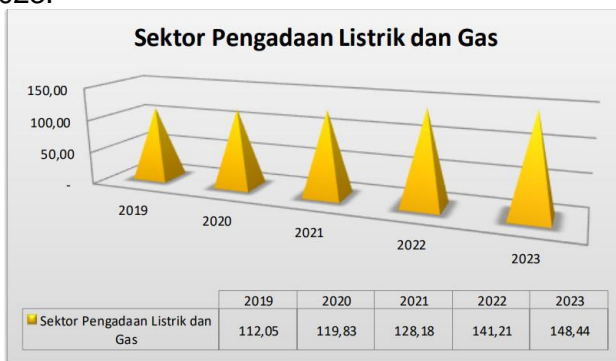
Menurut BPS (2024), sektor Pengadaan Listrik Dan Gas meliputi kegiatan pengadaan tenaga listrik, gas alam dan buatan, uap panas, air panas, udara dingin dan produksi es serta sejenisnya melalui jaringan, saluran, atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur untuk pengadaan listrik dan gas ini termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas, air panas, pendinginan udara dan air untuk tujuan produksi es tidak dapat ditentukan dengan pasti. Produksi es adalah untuk kebutuhan makanan/minuman dan

tujuan non makanan. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin dan gas yang menghasilkan, mengontrol dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan Air Conditioner (AC).

Sektor Pengadaan Listrik Dan Gas membutuhkan banyak pasokan listrik atau gas yang dibutuhkan untuk kelangsungan kegiatan sehari-hari dan kegiatan ekonomi masyarakat di setiap daerahnya.

Pada tahun 2019 Sektor Pengadaan Listrik Dan Gas menyumbang pendapatan sebesar 112,05 Miliar rupiah yang mengalami peningkatan menjadi sebesar 119,83 Miliar rupiah pada tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan pendapatan sebesar 128,18 Miliar rupiah dan terus meningkat menjadi sebesar 141,21 Miliar rupiah pada tahun 2022 serta menjadi sebesar 148,44 Miliar rupiah pada tahun 2023.

Berikut adalah Gambar 2.4 tentang Kontribusi Sektor Pengadaan Listrik dan Gas Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023.



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2024

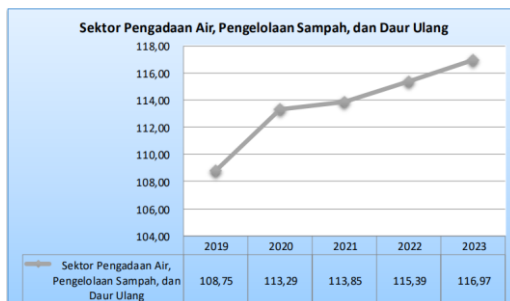
Gambar 2.4
Kontribusi Sektor Pengadaan Listrik dan Gas Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023

Walaupun kontribusi Sektor Pengadaan Listrik Dan Gas ini tergolong kecil namun sektor ini memegang peranan yang penting dalam setiap kegiatan perekonomian di suatu daerah. Terjadinya kenaikan yang secara terus menerus ini dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan tentunya memberi dampak baik untuk roda perekonomian di Provinsi Sulawesi Utara.

2.1.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang

Sektor Pengelolaan Sampah, Limbah, Dan Daur Ulang merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mencakup pengelolaan air dan berbagai bentuk sampah atau limbah. Sampah atau limbah yang berasal dari rumah tangga dan industri adalah salah satu hal yang dapat mencemari lingkungan sehingga sangat diperlukan adanya sebuah sistem pengelolaan sampah dan limbah di setiap daerah. Usaha sektor pengelolaan sampah dan limbah ini sangat diperlukan dan perlu dikembangkan untuk menjaga keseimbangan lingkungan suatu daerah.

Berikut adalah Tabel 2.5 tentang Kontribusi Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, dan Daur Ulang Provinsi Sulawesi Utara tahun 2019-2023.



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2024

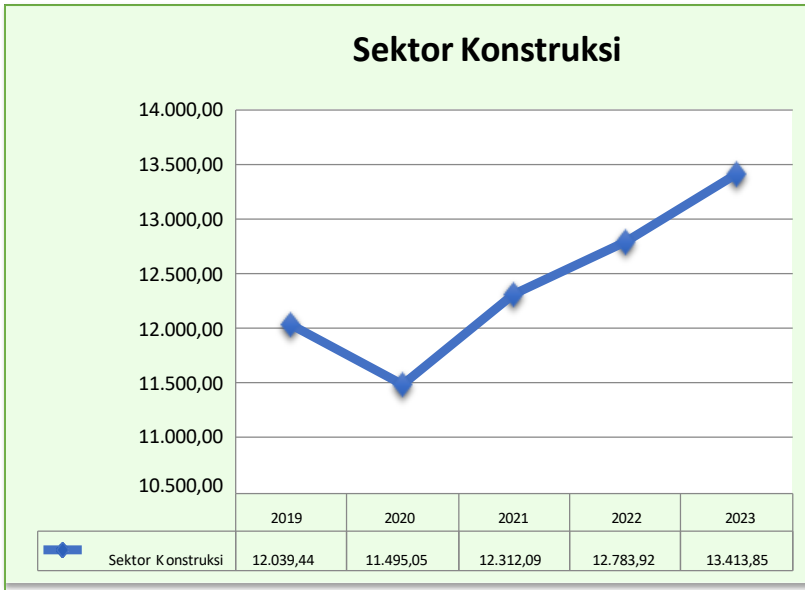
Gambar 2.5
Kontribusi Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023

Gambar di atas memperlihatkan perkembangan Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, dan Daur Ulang Provinsi Sulawesi Utara tahun 2019- 2023. Perkembangan sektor ini menunjukkan kecenderungan kenaikan yang baik di mana pada tahun 2019 Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, dan Daur Ulang menyumbangkan sebesar 108,75 Miliar rupiah dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 113,29 Miliar rupiah. Sedangkan pada tahun 2021 sektor ini meningkat menjadi sebesar 113,85 Miliar rupiah dan pada tahun 2022 meningkat lagi sampai menjadi 115,39 Miliar rupiah dan terus meningkat lagi pada tahun 2023 menjadi sebesar 116,97 Miliar rupiah. Data ini menunjukkan adanya kenaikan yang baik pada Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, dan Daur Ulang. Dengan demikian terlihat sektor ini pun membantu adanya pertumbuhan ekonomi yang baik untuk Provinsi Sulawesi Utara.

2.1.6 Konstruksi

Menurut Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Utara tahun 2024, Sektor Konstruksi yang termasuk dalam tiga besar sektor utama pendorong pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara memainkan peran penting dalam pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung sektor- sektor lainnya dalam perekonomian. Selama periode tahun 2019 hingga tahun 2024, Sektor Konstruksi secara konsisten memberikan kontribusi yang signifikan terhadap nilai tambah perekonomian Sulawesi Utara dengan kontribusi yang selalu melebihi 11 persen dari keseluruhan nilai tambah ekonomi.

Berikut adalah Gambar 2.6 tentang Kontribusi Sektor Konstruksi Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023.



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 2.6 **Kontribusi Sektor Konstruksi Provinsi Sulawesi Utara** **Tahun 2019-2023**

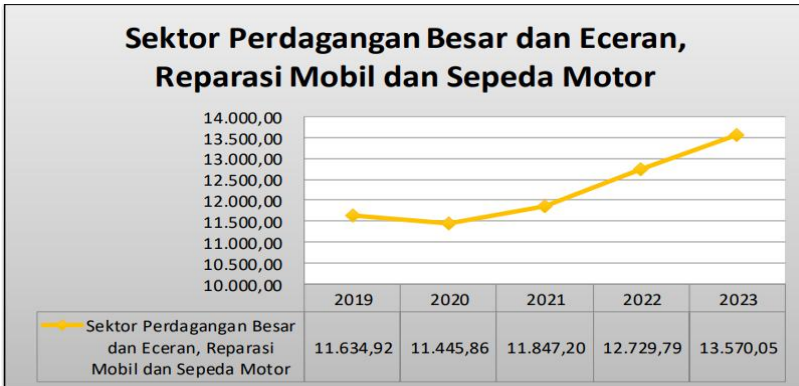
Perkembangan Sektor Konstruksi yang dapat dilihat pada gambar di atas mengalami penurunan pada tahun 2019 dan kenaikan mulai tahun 2020 sampai tahun 2023. Pada tahun 2019 Sektor Konstruksi memberikan kontribusi sebesar 12.039,44 Miliar rupiah akan tetapi pada tahun 2020 sektor konstruksi ini mengalami penurunan menjadi sebesar 11.495,05 Miliar rupiah sebagai akibat dari dampak pandemik. Namun Sektor Konstruksi menunjukkan kemampuan pemulihan yang mengesankan di mana pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 12.312,09 Miliar rupiah yang terus meningkat pada tahun 2022 menjadi sebesar 12.783,92 Miliar rupiah dan pada tahun 2023 menjadi 13.413,85 Miliar rupiah. Pencapaian yang dilakukan oleh Sektor Konstruksi ini

mencerminkan potensi dan ketahanan industri dalam beradaptasi dengan tantangan serta kemampuan berkontribusi pada pemulihan ekonomi Provinsi Sulawesi Utara secara keseluruhan.

2.1.7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Menurut BPS (2024), Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut, baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran.

Berikut adalah Gambar 2.7 tentang Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023.



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2024

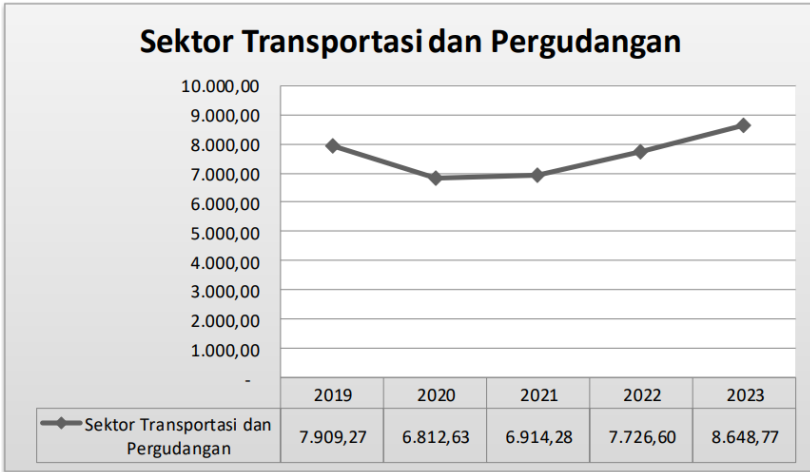
Gambar 2.7
Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023

Perkembangan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Provinsi Sulawesi Utara tahun 2019 sampai 2023 memperlihatkan bahwa sektor ini mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2019 Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang pendapatan sebesar 11.634,92 Miliar rupiah akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 11.445,86 Miliar rupiah akibat dari adanya pandemi. Namun pada tahun 2021 sektor ini menunjukkan peningkatan yang membaik yaitu menjadi sebesar 11.847.20 Miliar rupiah yang dilanjutkan dengan kenaikan lagi pada tahun 2022 yaitu 12.729,79 Miliar rupiah dan menjadi 13.570,05 Miliar rupiah pada tahun 2023. Hal ini juga menunjukkan adanya perkembangan dari masyarakat dalam penggunaan alat transportasi sehingga berhasil memberikan peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara.

2.1.8 Transportasi dan Pergudangan

Menurut Affandy et al., (2013), sektor transportasi merupakan kegiatan ekonomi perpindahan barang atau penumpang dari satu daerah ke daerah lainnya di mana perpindahan yang dilakukan menggunakan beberapa sarana yang disesuaikan dengan keperluannya. Sektor Transportasi merupakan sektor yang penting untuk menunjang pembangunan politik, sosial, dan budaya. Sarana transportasi dibagi menjadi tiga sarana, yaitu: transportasi darat, udara, dan air. Semua sarana berperan penting untuk masing-masing kegunaannya. Jika kita telusuri sektor transportasi ini sangat berhubungan dengan alam sehingga diperlukan adanya perhatian khusus terhadap kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan kelestarian lingkungan.

Berikut adalah Gambar 2.8 tentang Kontribusi Sektor Transportasi dan Pergudangan Provinsi Sulawesi Utara tahun 2019-2023.



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2024

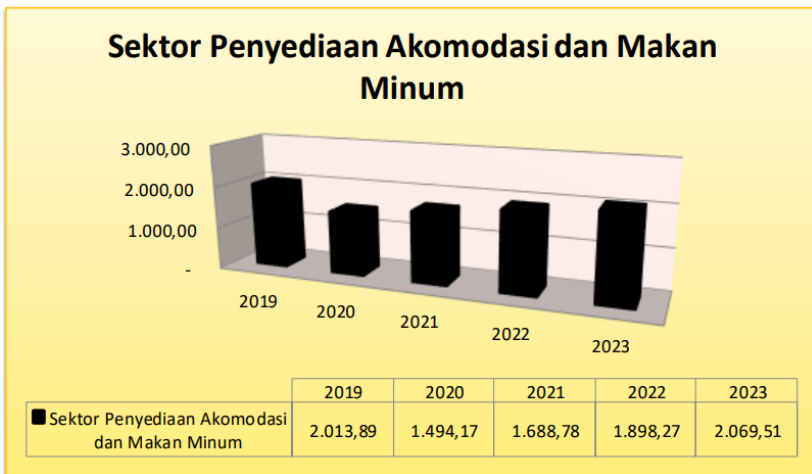
Gambar 2.8
Kontribusi Sektor Transportasi dan Pergudangan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat perkembangan Sektor Transportasi dan Pergudangan dalam kurun waktu 5 tahun. Pada tahun 2020 sektor ini mengalami penurunan pendapatan sehingga menjadi 6.812.63 Miliar rupiah dibandingkan tahun 2019 sebesar 7.909,27 Miliar rupiah. Penurunan ini disebabkan karena pandemi di mana terjadi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat untuk beraktifitas di luar ruangan di mana akibatnya sektor ini sangat terdampak sehingga menyebabkan penurunan kontribusi. Akan tetapi sektor ini pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 6.914,28 Miliar rupiah dan terus meningkat pada tahun 2022 menjadi 7.726,60 Miliar rupiah sampai pada tahun 2023 menjadi 8.648,77 Miliar rupiah. Mengingat Sektor Transportasi Dan Pergudangan ini memegang peranan yang sangat penting bagi pergerakan roda perekonomian maka dengan meningkatnya sektor ini diharapkan dapat menaikkan perekonomian Provinsi Sulawesi Utara.

2.1.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Menurut BPS (2024), sektor penyediaan akomodasi dan makan minum meliputi penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera, tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi.

Berikut adalah Gambar 2.9 tentang Kontribusi Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Provinsi Sulawesi Utara tahun 2019-2023



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 2.9
Kontribusi Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023

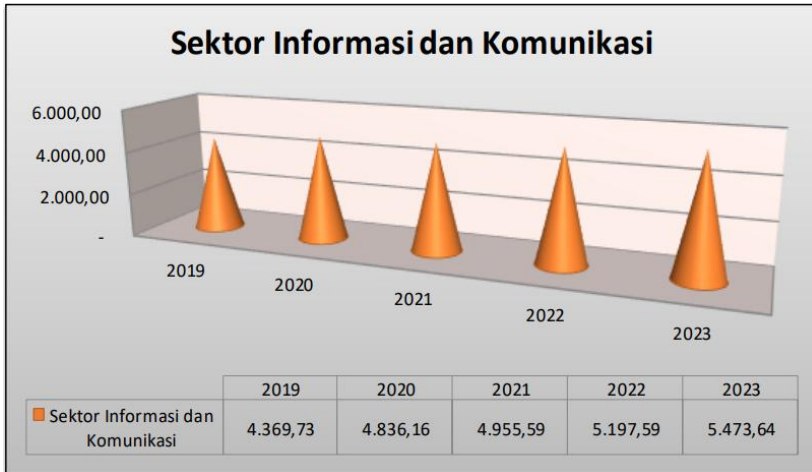
Perkembangan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2019 sampai 2023 dapat dilihat pada gambar di atas. Pada tahun 2020 sektor ini mengalami penurunan kontribusi menjadi sebesar 1.494.17 Miliar rupiah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2.013,89 Miliar rupiah. Penurunan ini disebabkan karena pandemi di mana terjadi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat untuk beraktifitas di luar ruangan di mana akibatnya sektor ini sangat terdampak sehingga menyebabkan penurunan kontribusi. Namun pada tahun 2021 sektor ini mengalami peningkatan sebesar 1.688.78 Miliar rupiah dan terus meningkat pada tahun 2022 menjadi 1.898,27 Miliar rupiah dan meningkat lagi menjadi 1.0695.51 Miliar rupiah pada tahun 2023. Kenaikkan yang baik yang dialami Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum memberi dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Utara.

2.1.10 Informasi dan Komunikasi

Menurut BPS (2024), sektor informasi dan komunikasi meliputi produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan/mendistribusikan produk-produk/data, kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Berdasarkan gambar di bawah dapat dilihat bahwa perkembangan Sektor Informasi Dan Komunikasi dalam kurun waktu 5 tahun menunjukkan tren peningkatan. Pada tahun 2019 Sektor Informasi Dan Komunikasi memberikan kontribusi sebesar 4.369,73 Miliar rupiah yang mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi sebesar 4.836.16 Miliar rupiah. Kenaikkan kontribusi ini terus terjadi pada tahun 2021 menjadi sebesar 4,955.59 Miliar rupiah, pada tahun 2022 sebesar 5.197,59 Miliar rupiah dan pada tahun 2023 sebesar 5.473,64 Miliar rupiah. Sektor Informasi Dan Komunikasi yang setiap tahunnya mengalami peningkatan menunjukkan bahwa kebutuhan akan suatu informasi dan komunikasi sangat berkembang pesat dan menjadi suatu

kebutuhan bagi setiap masyarakat.

Berikut adalah Gambar 2.10 tentang Kontribusi Sektor Informasi dan Komunikasi Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023.



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2024

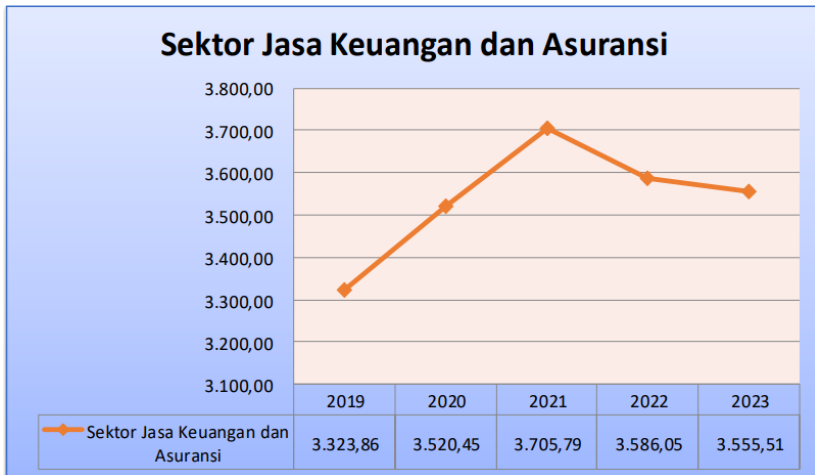
Gambar 2.10
Kontribusi Sektor Informasi dan Komunikasi Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023

2.1.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Menurut BPS (2024), sektor jasa keuangan dan asuransi mencakup jasa perantara keuangan, asuransi dan pensiun, jasa keuangan lainnya serta jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis. Pada gambar di bawah dapat dilihat perkembangan Sektor Jasa Keuangan Dan Asuransi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Berdasarkan data Sektor Jasa Keuangan,

kontribusinya pada tahun 2019 adalah sebesar 3.323,86 Miliar rupiah dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 3.520.45 Miliar rupiah. Pada tahun 2021 peningkatan kontribusi ini menjadi 3.705,79 Miliar rupiah akan tetapi pada tahun 2022 Sektor Jasa Keuangan Dan Asuransi ini mengalami penurunan sehingga menjadi 3.586,05 Miliar rupiah. Penurunan ini diduga karena adanya konflik Rusia dan Ukraina yang berdampak sampai ke sektor jasa keuangan dan asuransi di negara Indonesia.

Berikut adalah Gambar 2.11 tentang Kontribusi Sektor Keuangan dan Asuransi Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023.



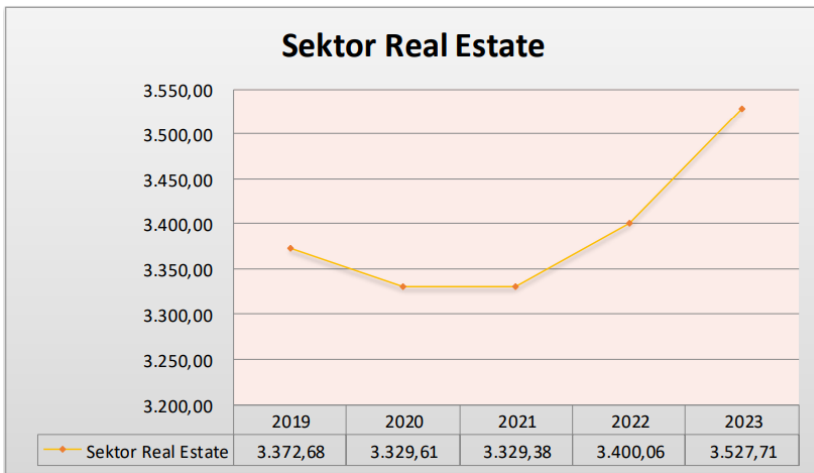
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 2.11
Kontribusi Sektor Keuangan dan Asuransi Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023

2.1.12 Real Estate

Menurut BPS (2024), sektor real estate meliputi kegiatan persewaan, agen dan atau perantara dalam penjualan atau pembelian real estate serta penyediaan jasa real estate lainnya yang bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang dilakukan atas dasar balas jasa kontrak. Kategori ini juga mencakup kegiatan pembangunan gedung, pemeliharaan atau penyewaan bangunan. Real estate adalah properti berupa tanah dan bangunan.

Berikut adalah Gambar 2.12 tentang Kontribusi Sektor Real Estate Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023.



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 2.12
Kontribusi Sektor Real Estate Provinsi Sulawesi Utara
Tahun 2019-2023

Pada gambar di atas dapat dilihat perkembangan Sektor Real Estate pada tahun 2019 sampai 2023. Pada tahun 2019 kontribusi dari Sektor Real Estate adalah sebesar 3.372,68 Miliar rupiah, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi

sebesar 3.329.61 Miliar rupiah dan pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi menjadi 3.329,38 Miliar rupiah. Penurunan sektor ini juga karena dampak dari pandemi di mana pada saat itu masyarakat mengalami kesulitan pendapatan bahkan banyak juga yang kehilangan pekerjaan. Pada tahun 2022 sektor ini mengalami pemulihan sehingga kontribusinya menjadi 3.400,06 Miliar rupiah, yang terus meningkat menjadi 3.527.71 Miliar rupiah pada tahun 2023.

2.1.13 Jasa Perusahaan

Menurut BPS (2024), sektor jasa perusahaan merupakan gabungan dari 2 (dua) kategori, yakni kategori M dan kategori N. Kategori M mencakup kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik yang membutuhkan tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Sedangkan kategori N mencakup berbagai kegiatan yang mendukung operasional usaha secara umum. Kegiatan yang termasuk dalam kategori N antara lain: jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, jasa ketenagakerjaan, jasa agen perjalanan, penyelenggaraan tur dan jasa reservasi lainnya, jasa keamanan dan penyelidikan, jasa untuk gedung dan pertamanan, jasa administrasi kantor, serta jasa penunjang kantor dan jasa penunjang usaha lainnya.

Berikut adalah Gambar 2.13 tentang Kontribusi Sektor Jasa Perusahaan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023.



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 2.13
Kontribusi Sektor Jasa Perusahaan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023

Perkembangan Sektor Jasa Perusahaan kurun waktu 2019 sampai 2023 dapat dilihat pada gambar di atas. Pada tahun 2019 kontribusi sektor Jasa Perusahaan adalah sebesar 78.93 Miliar rupiah. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 74.74 Miliar rupiah. Penurunan ini disebabkan karena pandemi di mana terjadi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat untuk beraktifitas di luar ruangan sehingga sektor ini merupakan sektor yang sangat terdampak. Pada tahun 2021 sektor Jasa Perusahaan mengalami peningkatan menjadi 77.18 Miliar rupiah dan terus meningkat menjadi 79.85 Miliar rupiah pada tahun 2022 dan menjadi 83.06 Miliar rupiah pada tahun 2023.

2.1.14 Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Menurut BPS (2024), sektor administrasi pemerintah,

pertahanan dan jaminan sosial wajib meliputi kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Kategori ini juga mencakup perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislatif, perpajakan, pertahanan negara, keamanan dan keselamatan negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah, serta jaminan sosial wajib.

Berikut adalah Gambar 2.14 tentang Kontribusi Sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023.



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 2.14

Kontribusi Sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat perkembangan Sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan

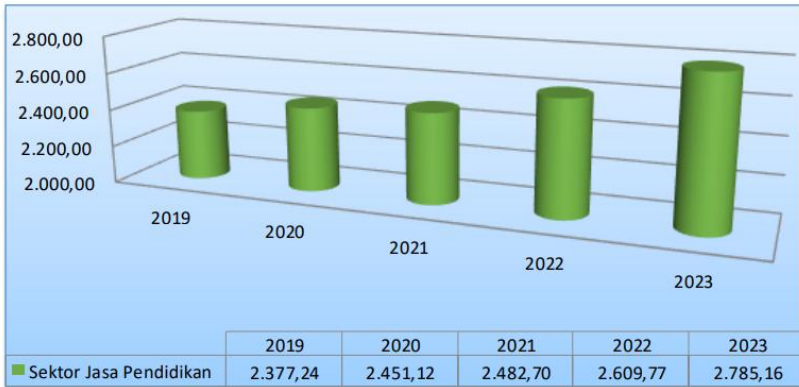
dan Jaminan Sosial Wajib periode 2019 sampai 2023. Pada tahun 2019 Sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib menyumbangkan sebesar 5.889,61 Miliar rupiah. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 5.806,04 Miliar rupiah di mana penurunan ini juga akibat dari dampak pandemi. Pada tahun 2021 Sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami peningkatan menjadi 5.951,05 Miliar rupiah, pada tahun 2022 meningkat menjadi 6.055,32 Miliar rupiah dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan lagi menjadi 6.250,32 Miliar rupiah.

2.1.15 Jasa Pendidikan

Menurut BPS (2024), sektor jasa pendidikan mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini termasuk jasa pendidikan negeri dan swasta yang meliputi pengajaran, terutama mengenai kegiatan olahraga, hiburan dan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet serta surat menyurat. Tingkat pendidikan dikelompokkan ke dalam kegiatan pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan pendidikan lain yang mencakup juga jasa penunjang pendidikan dan pendidikan anak usia dini.

Berikut adalah Gambar 2.15 tentang Kontribusi Sektor Jasa Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023.

Sektor Jasa Pendidikan



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 2.15
Kontribusi Sektor Jasa Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa perkembangan Sektor Jasa Pendidikan periode tahun 2019 sampai 2023 cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 kontribusi Sektor Jasa Pendidikan adalah sebesar 2.337,24 Miliar rupiah yang terus mengalami peningkatan dimana pada tahun 2020 menjadi 2.451,12 Miliar rupiah, pada tahun 2021 menjadi 2.482,70 Miliar rupiah, pada tahun 2022 menjadi 2.609,77 Miliar rupiah dan pada tahun 2023 menjadi 2.785,16 Miliar rupiah.

2.1.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Menurut BPS (2024), sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial meliputi kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit, fasilitas kesehatan lain, kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan

pelayanan kesehatan, dan kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional. Pada gambar berikut ini dapat dilihat perkembangan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dalam kurun waktu 5 tahun mulai dari tahun 2019 sampai 2023 yang terus menerus mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial adalah sebesar 3.693,48 Miliar rupiah, pada tahun 2020 menjadi 3.999,19 Miliar rupiah, pada tahun 2021 menjadi 4.292,67 Miliar rupiah, pada tahun 2022 menjadi 4.513,53 Miliar rupiah dan pada tahun 2023 menjadi 4.729,76 Miliar rupiah. Dengan peningkatan yang terjadi pada setiap tahunnya ini maka diharapkan perekonomian Provinsi Sulawesi Utara menjadi lebih baik.

Berikut adalah Gambar 2.16 tentang Kontribusi Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023.



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2024

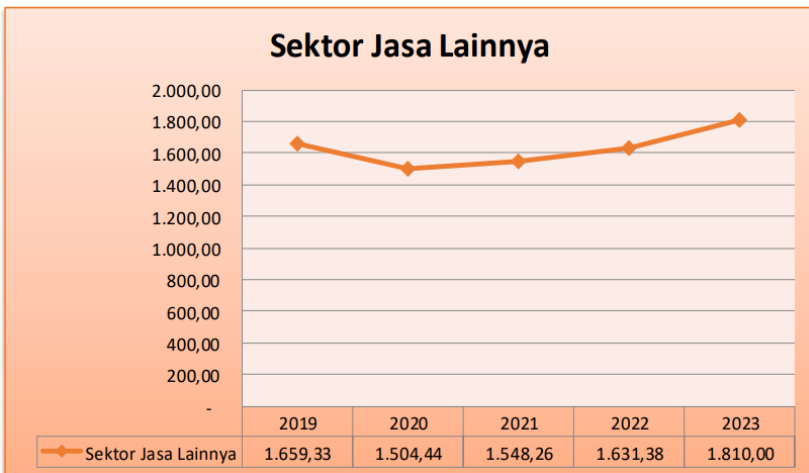
Gambar 2.16

**Kontribusi Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023**

2.1.17 Jasa Lainnya

Menurut BPS (2024), sektor jasa lainnya mempunyai kegiatan yang meliputi: kesenian, hiburan, dan rekreasi; jasa reparasi komputer dan barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga; jasa perorangan yang melayani rumah tangga; kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan; serta jasa swasta lainnya termasuk kegiatan badan internasional, seperti PBB dan perwakilan PBB, Badan Regional, IMF, OECD, dan lainnya.

Berikut adalah Gambar 2.17 tentang Kontribusi Sektor Jasa Lainnya Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019-2023.



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 2.17
Kontribusi Sektor Jasa Lainnya Provinsi Sulawesi Utara
Tahun 2019-2023

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat perkembangan Sektor Jasa Lainnya periode tahun 2019 sampai 2023 yang mengalami penurunan dan penaikan. Pada

tahun 2019 Sektor Jasa Lainnya menyumbangkan pendapatan sebesar 1.659.33 Miliar rupiah. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1.504,44 Miliar rupiah di mana penurunan ini diakibatkan oleh dampak pandemi. Pada tahun 2021 Sektor Jasa Lainnya mengalami peningkatan menjadi 1.548,26 Miliar rupiah yang terus meningkat pada tahun 2022 menjadi 1.631,38 Miliar rupiah dan pada tahun 2023 menjadi 1.810,00 Miliar rupiah.

2.2 Lokasi Sektor Unggulan

Sektor unggulan adalah sektor yang memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif dengan produk sejenis dari daerah lain serta memberikan nilai manfaat yang besar. Sektor unggulan juga memberikan nilai tambah dan produksi yang besar yang memiliki *multiplier effect* yang signifikan terhadap perekonomian lain, serta memiliki permintaan yang tinggi baik dari pasar lokal maupun pasar ekspor. Sektor unggulan dipastikan memiliki potensi lebih besar untuk tumbuh lebih cepat dibandingkan sektor lainnya dalam suatu daerah.

Berikut adalah sektor-sektor ekonomi yang menjadi unggulan di Kabupaten/Kota berikut.

2.2.1 Lokasi Sektor Unggulan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

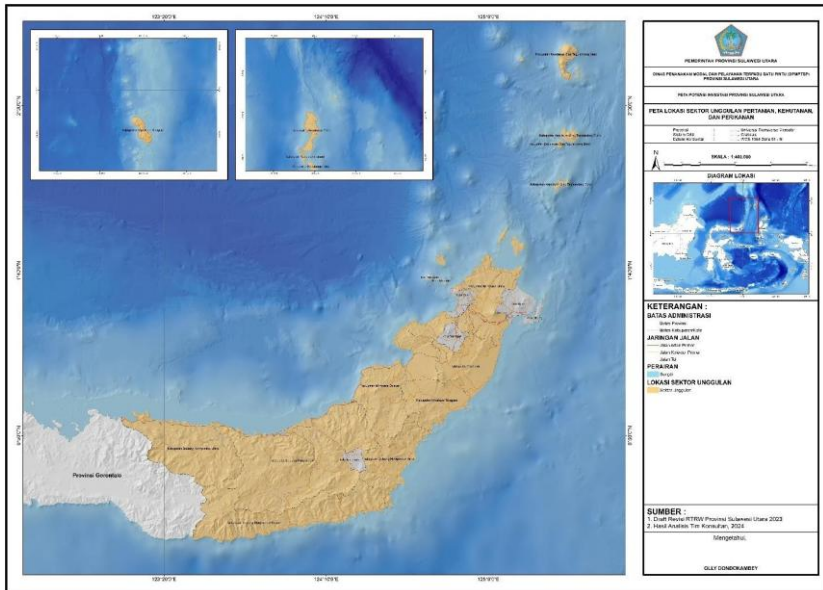
Tabel 2.1

Lokasi Sektor Unggulan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Sektor Ekonomi	Kabupaten/Kota
	Kabupaten Bolaang Mongondow
	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Kabupaten Kepulauan Talaud
	Kabupaten Kepulauan Sangihe
	Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro
	Kabupaten Minahasa
	Kabupaten Minahasa Selatan
	Kabupaten Minahasa Utara
	Kabupaten Minahasa Tenggara

Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024



Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

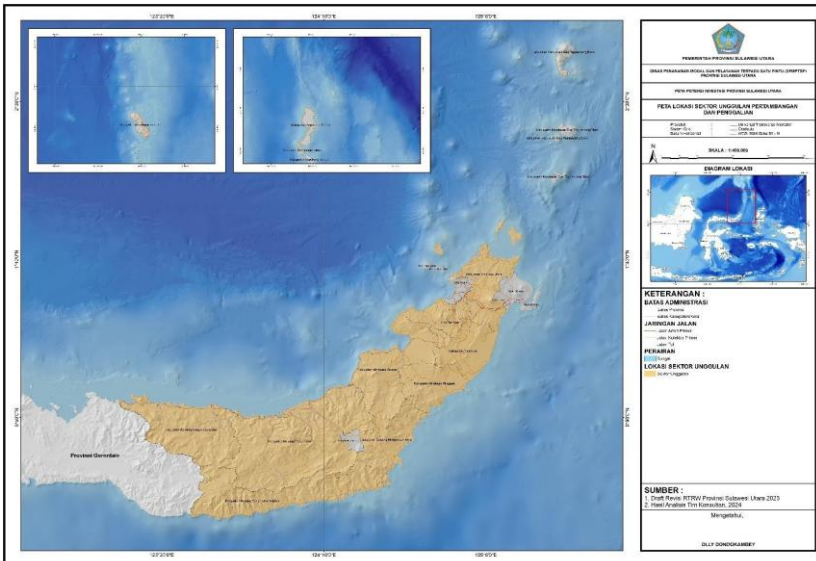
Peta 2.1 Lokasi Sektor Unggulan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

2.2.2 Lokasi Sektor Unggulan Pertambangan dan Penggalian

Tabel 2.2
Lokasi Sektor Unggulan Pertambangan dan Penggalian

Sektor Ekonomi	Kabupaten/Kota
Pertambangan dan Penggalian	Kabupaten Bolaang Mongondow
	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
	Kabupaten Minahasa
	Kabupaten Minahasa Selatan
	Kabupaten Minahasa Utara
	Kabupaten Minahasa Tenggara
	Kota Tomohon

Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024



Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

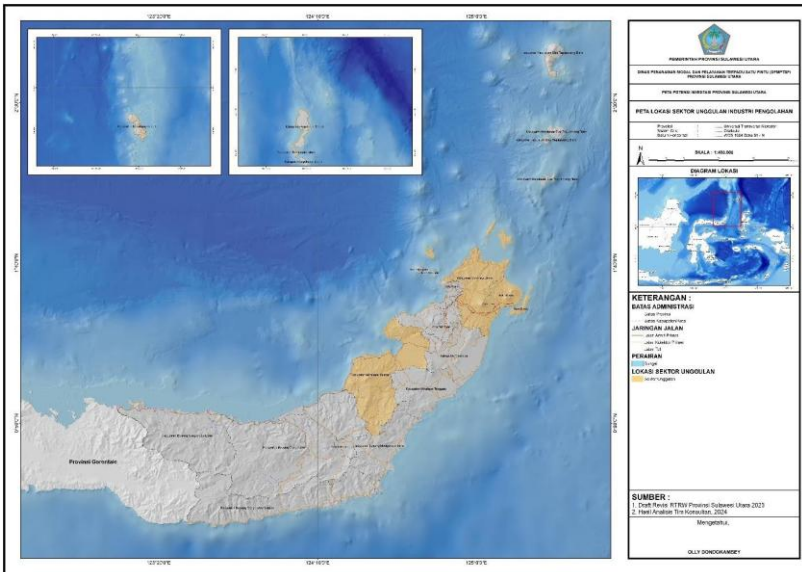
Peta 2.2 Lokasi Sektor Unggulan Pertambangan dan Penggalian

2.2.3 Lokasi Sektor Unggulan Industri Pengolahan

Tabel 2.3
Lokasi Sektor Unggulan Industri Pengolahan

Sektor Ekonomi	Kabupaten/Kota
Industri Pengolahan	Kabupaten Minahasa Selatan
	Kabupaten Minahasa Utara
	Kota Bitung

Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024



Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

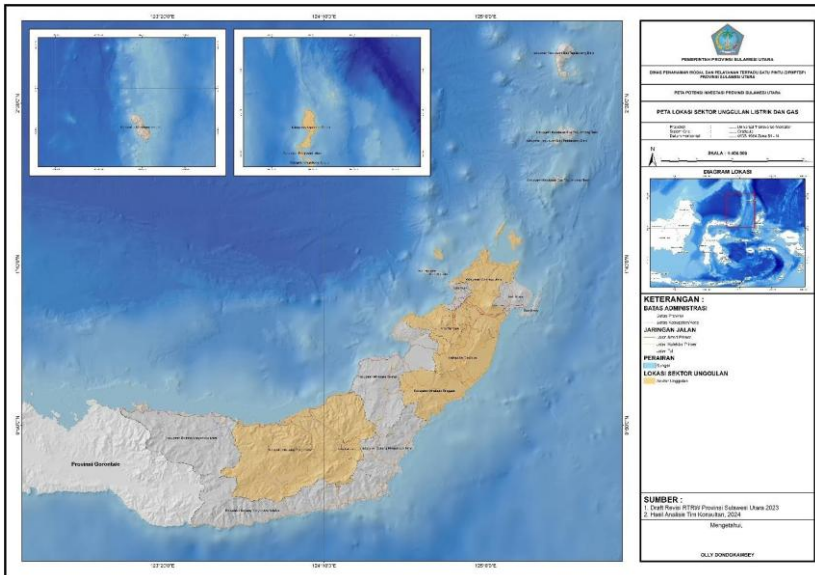
Peta 2.3 Lokasi Sektor Unggulan Industri Pengolahan

2.2.4 Lokasi Sektor Unggulan Pengadaan Listrik dan Gas

Tabel 2.4
Lokasi Sektor Unggulan Pengadaan Listrik dan Gas

Sektor Ekonomi	Kabupaten/Kota
Pengadaan Listrik dan Gas	Kabupaten Bolaang Mongondow
	Kabupaten Kepulauan Talaud
	Kabupaten Minahasa
	Kabupaten Minahasa Utara
	Kabupaten Minahasa Tenggara
	Kota Tomohon
	Kota Kotamobagu

Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024



Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

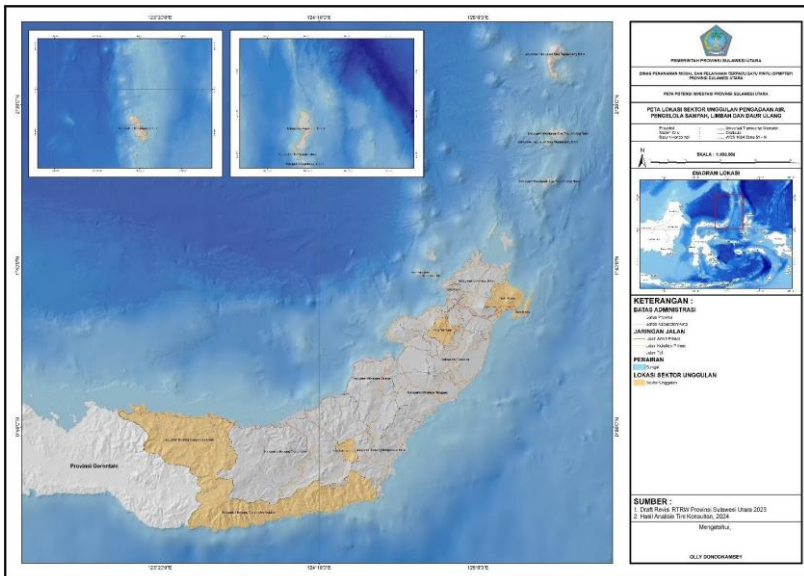
Peta 2.4
Lokasi Sektor Unggulan Pengadaan Listrik dan Gas

2.2.5 Lokasi Sektor Unggulan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Tabel 2.5 Lokasi Sektor Unggulan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Sektor Ekonomi	Kabupaten/Kota
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
	Kota Bitung
	Kota Tomohon
	Kota Kotamobagu

Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024



Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

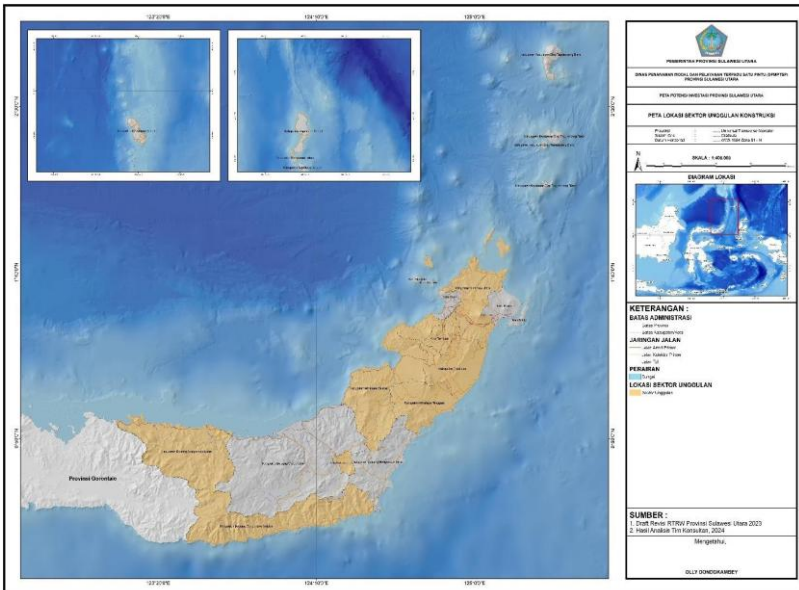
Peta 2.5 Lokasi Sektor Unggulan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang

2.2.6 Lokasi Sektor Unggulan Konstruksi

Tabel 2.6
Lokasi Sektor Unggulan Konstruksi

Sektor Ekonomi	Kabupaten/Kota
Konstruksi	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
	Kabupaten Minahasa
	Kabupaten Minahasa Selatan
	Kabupaten Minahasa Utara
	Kabupaten Minahasa Tenggara
	Kota Tomohon
	Kota Kotamobagu

Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024



Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

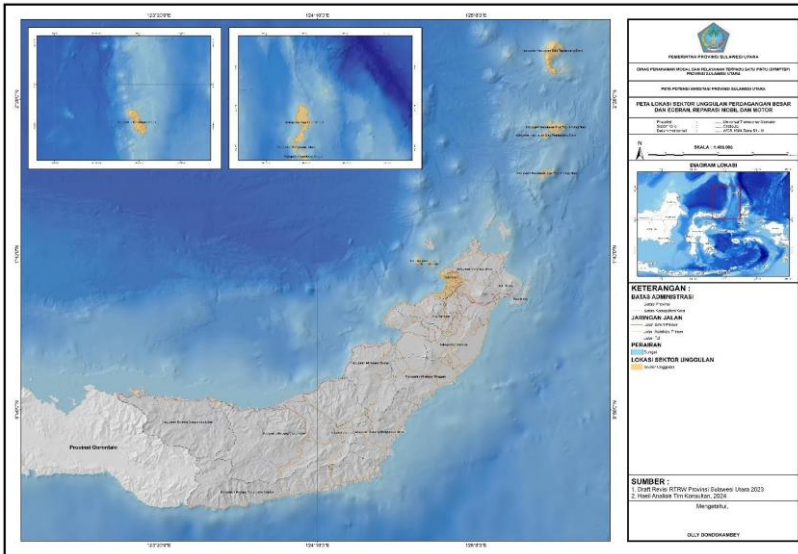
Peta 2.6 Lokasi Sektor Unggulan Konstruksi

2.2.7 Lokasi Sektor Unggulan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Tabel 2.7
Lokasi Sektor Unggulan Perdagangan Besar dan Eceran;
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Sektor Ekonomi	Kabupaten/Kota
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Kabupaten Kepulauan Talaud
	Kabupaten Kepulauan Sangihe
	Kabupaten Kepulauan Sitaro
	Kota Manado

Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024



Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

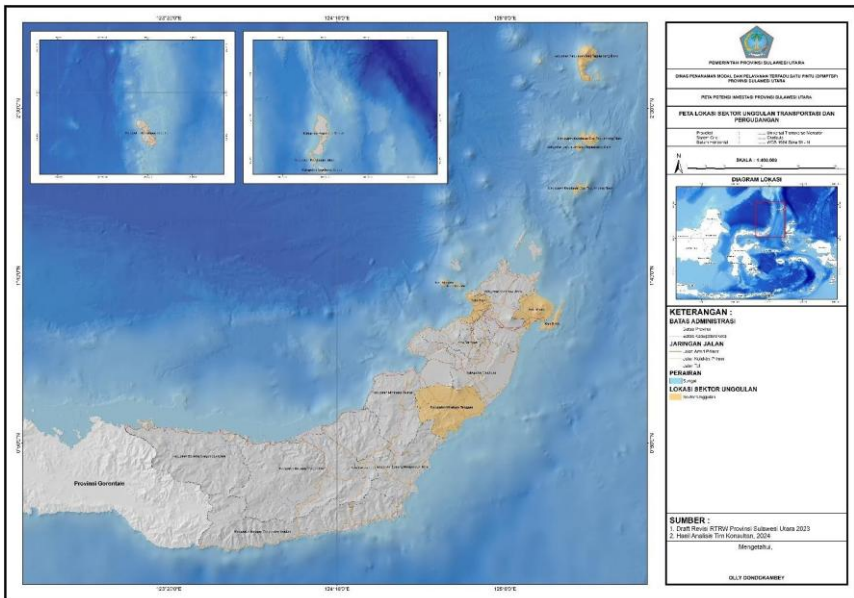
Peta 2.7 Lokasi Sektor Unggulan Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

2.2.8 Lokasi Sektor Unggulan Transportasi dan Pergudangan

Tabel 2.8
Lokasi Sektor Unggulan Transportasi dan Pergudangan

Sektor Ekonomi	Kabupaten/Kota
Transportasi dan Pergudangan	Kabupaten Kepulauan Sitaro
	Kabupaten Minahasa Tenggara
	Kota Manado
	Kota Bitung

Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024



Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

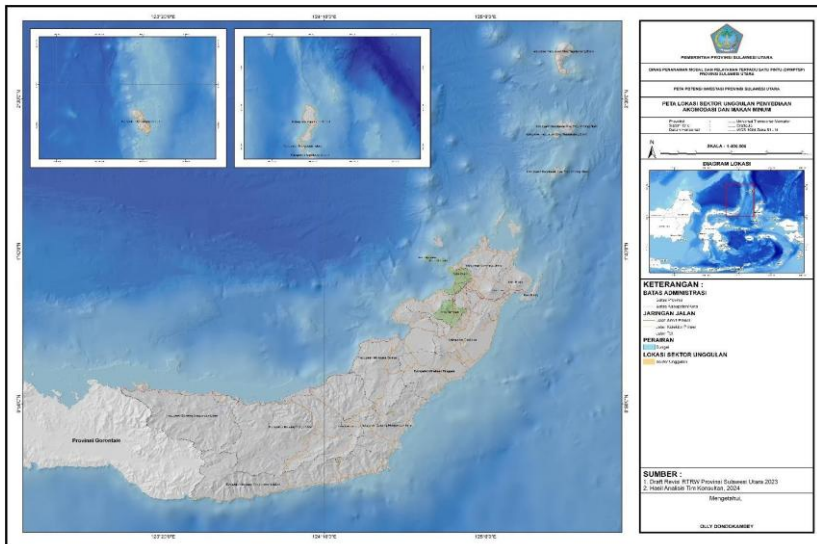
Peta 2.8 Lokasi Sektor Unggulan Transportasi dan Pergudangan

2.2.9 Lokasi Sektor Unggulan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Tabel 2.9
Lokasi Sektor Unggulan Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum

Sektor Ekonomi	Kabupaten/Kota
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Kota Manado
	Kota Tomohon

Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024



Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

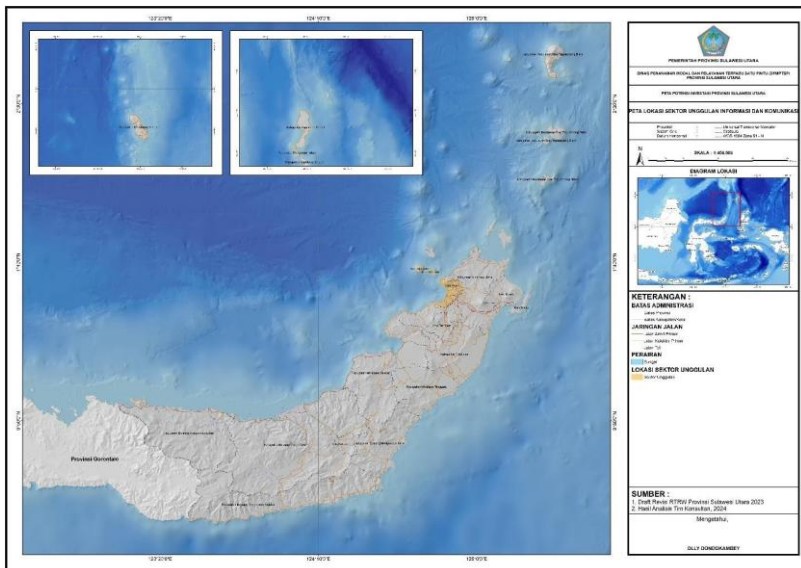
Peta 2.9
Lokasi Sektor Unggulan Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum

2.2.10 Lokasi Sektor Unggulan Informasi dan Komunikasi

Tabel 2.10
Lokasi Sektor Unggulan Informasi dan Komunikasi

Sektor Ekonomi	Kabupaten/Kota
Informasi dan Komunikasi	Kota Manado

Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024



Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

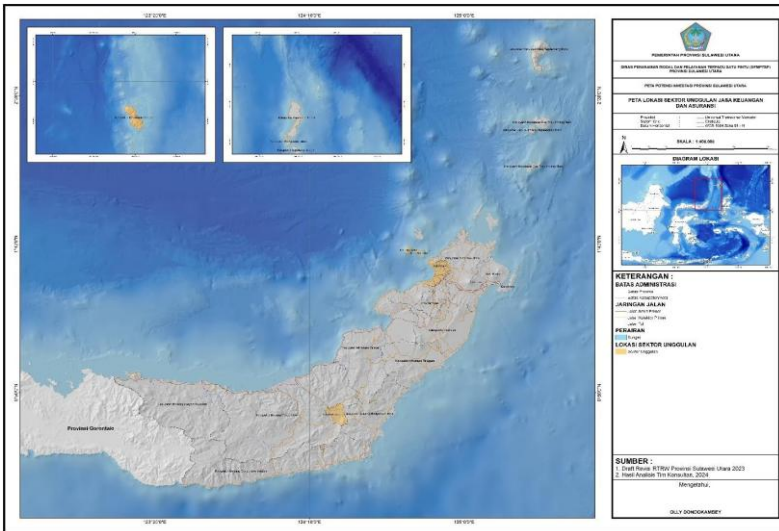
Peta 2.10 Lokasi Sektor Unggulan Informasi dan Komunikasi

3.2.11 Lokasi Sektor Unggulan Jasa Keuangan dan Asuransi

Tabel 2.11
Lokasi Sektor Unggulan Jasa Keuangan dan Asuransi

Sektor Ekonomi	Kabupaten/Kota
Jasa Keuangan dan Asuransi	Kabupaten Kepulauan Sangihe
	Kota Manado
	Kota Kotamobagu

Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024



Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

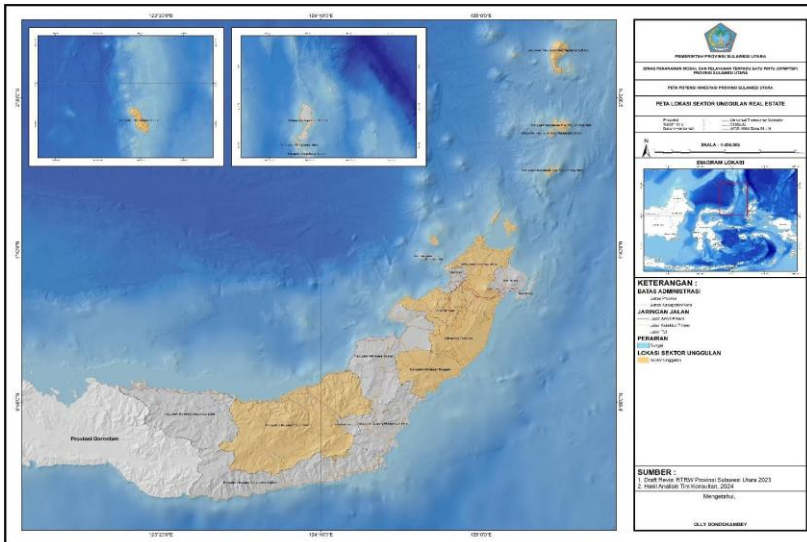
Peta 2.11
Lokasi Sektor Unggulan Jasa Keuangan Dan Asuransi

2.2.12 Lokasi Sektor Unggulan Real Estate

Tabel 2.12
Lokasi Sektor Unggulan Real Estate

Sektor Ekonomi	Kabupaten/Kota
Real Estate	Kabupaten Bolaang Mongondow
	Kabupaten Kepulauan Sangihe
	Kabupaten Kepulauan Sitaro
	Kabupaten Minahasa
	Kabupaten Minahasa Utara
	Kabupaten Minahasa Tenggara
	Kota Tomohon

Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024



Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

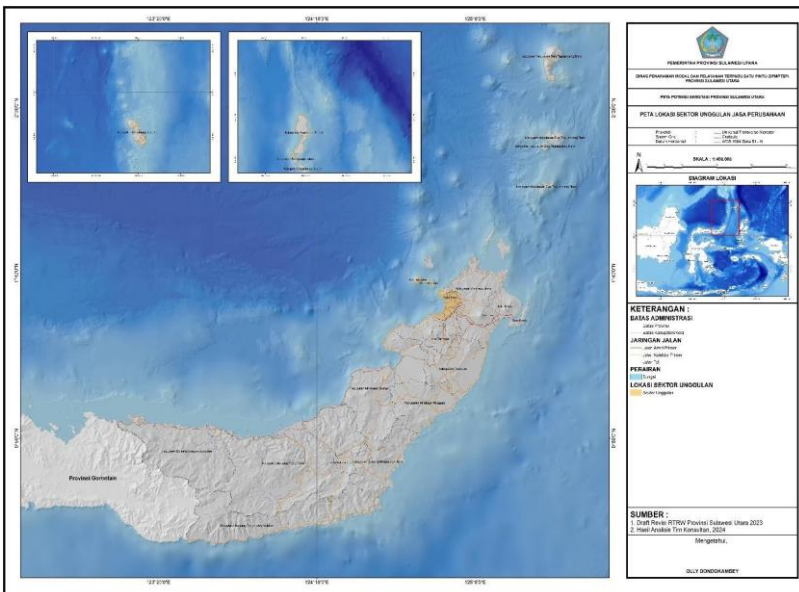
Peta 2.12 Lokasi Sektor Unggulan Real Estate

2.2.13 Lokasi Sektor Unggulan Jasa Perusahaan

Tabel 2.13
Lokasi Sektor Unggulan Jasa Perusahaan

Sektor Ekonomi	Kabupaten/Kota
Jasa Perusahaan	Kota Manado

Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024



Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

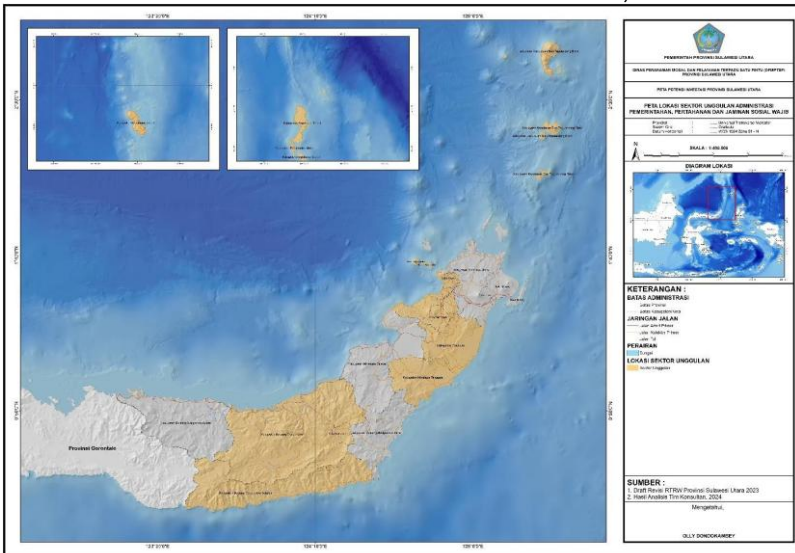
Peta 2.13
Lokasi Sektor Unggulan Jasa Perusahaan

2.2.14 Lokasi Sektor Unggulan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Tabel 2.14
Lokasi Sektor Unggulan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Sektor Ekonomi	Kabupaten/Kota
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
	Kabupaten Kepulauan Talaud
	Kabupaten Kepulauan Sangihe
	Kabupaten Kepulauan Sitaro
	Kabupaten Minahasa
	Kabupaten Minahasa Tenggara
	Kota Manado
	Kota Kotamobagu

Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024



Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

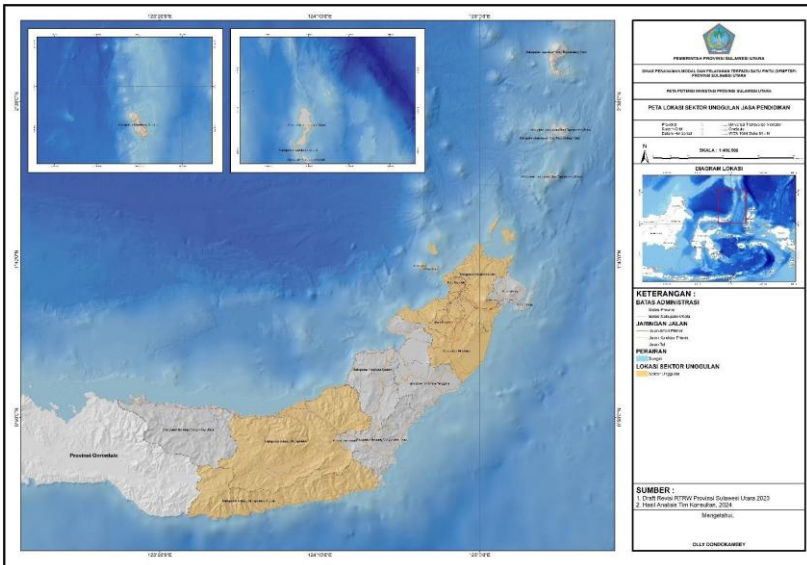
Peta 2.14 Lokasi Sektor Unggulan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib

2.2.15 Lokasi Sektor Unggulan Jasa Pendidikan

Tabel 2.15
Lokasi Sektor Unggulan Jasa Pendidikan

Sektor Ekonomi	Kabupaten/Kota
Jasa Pendidikan	Kabupaten Bolaang Mongondow
	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
	Kabupaten Minahasa
	Kabupaten Minahasa Utara
	Kota Manado
	Kota Kotamobagu

Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024



Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

Peta 2.15
Lokasi Sektor Unggulan Jasa Pendidikan

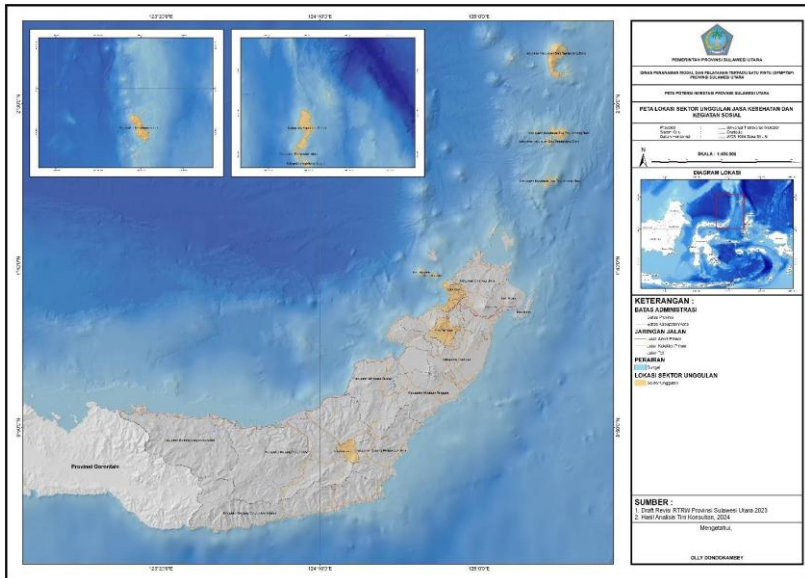
2.2.16 Lokasi Sektor Unggulan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Tabel 2.16

Lokasi sektor Unggulan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Sektor Ekonomi	Kabupaten/Kota
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Kabupaten Kepulauan Talaud
	Kabupaten Kepulauan Sangihe
	Kabupaten Kepulauan Sitaro
	Kota Manado
	Kota Tomohon
	Kota Kotamobagu

Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024



Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

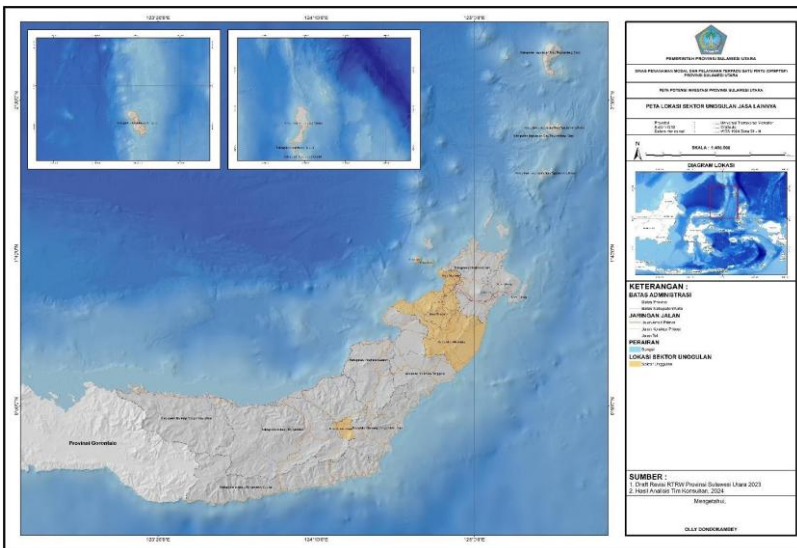
Peta 2.16 Lokasi Sektor Unggulan Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial

2.2.17 Lokasi Sektor Unggulan Jasa Lainnya

Tabel 2.17
Lokasi sektor Unggulan Jasa Lainnya

Sektor Ekonomi	Kabupaten/Kota
Jasa lainnya	Kabupaten Minahasa
	Kota Manado
	Kota Tomohon
	Kota Kotamobagu

Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024



Sumber : Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

Peta 2.17
Lokasi Sektor Unggulan Jasa Lainnya

III POTENSI dan PELUANG INVESTASI PER SEKTOR KABUPATEN/ KOTA

3.1 Kabupaten Bolaang Mongondow

Tabel 3.1
Potensi dan Peluang Investasi
Kabupaten Bolaang Mongondow

No.	Sektor	Komoditas
1	Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	<ul style="list-style-type: none">- Padi- kentang- kelapa- kakao- kopi- bawang merah- cabai rawit- tomat- jahe- kunyit- laos
2	Jasa Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">- pendidikan dasar- pendidikan tinggi- vokasional
3	Pertambangan Dan Penggalian	<ul style="list-style-type: none">- batu bara- nikel- emas, dan- gas alam
4	Real Estate	<ul style="list-style-type: none">- perumahan- kawasan komersial- pariwisata, dan- properti industri.
5	Pengadaan Listrik dan Gas	<ul style="list-style-type: none">- jaringan- pengembangan energi- pengembangan distribusi gas untuk kebutuhan domestik dan industri

Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

3.2 Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Tabel 3.2
Potensi dan Peluang Investasi Kabupaten Bolaang
Mongondow Selatan

No.	Sektor	Komoditas
1	Jasa Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">- pendidikan dasar dan menengah- pendidikan kejuruan dan pelatihan- pendidikan tinggi
2	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	
3	Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan; serta Sektor Konstruksi	<ul style="list-style-type: none">- Kelapa- Cengkeh- Karet- Pala- Kopi- Singkong- Kakao
4	Pertambangan Dan Pengegalian	<ul style="list-style-type: none">- pertambangan mineral logam,- pertambangan mineral logam bebatuan- mineral non logam. <p>(emas, tembaga, pasir besi, toseki dan andesit)</p>

Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

3.3 Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Tabel 3.3
Potensi dan Peluang Investasi
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

No.	Sektor	Komoditas
1	Pertambangan Dan Penggalian	<ul style="list-style-type: none">- emas- batu kali- kerikil- sirtu, pasir besi- pasir pasang- pasir urug- tanah liat.
2	Pertanian	<ul style="list-style-type: none">- perkebunan (cengkeh, kelapa, kopi, kakao, dan pala, aren, lada, kemiri, dan vanili)- tanaman bahan makanan- peternakan- kehutanan- perikanan (perikanan tangkap di perairan darat dan laut, perikanan budidaya di perairan tawar, payau dan asin)-
3	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	

Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

3.4 Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Tabel 3.4
Potensi dan Peluang Investasi
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

No.	Sektor	Komoditas
1	Pertambangan Dan Penggalian	<ul style="list-style-type: none">- emas- batu bara- pasir- batu- kerikil- logam dan mineral non-energi
2	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	
3	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	<ul style="list-style-type: none">- padi- sayuran- buah-buahan (terutama pisang, kelapa, dan mangga)- tanaman umbi-umbian- kopi- kakao- kelapa
4	Konstruksi	<ul style="list-style-type: none">- jalan- jembatan- fasilitas air bersih- fasilitas kesehatan- fasilitas pendidikan

Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

3.5 Kabupaten Kepulauan Talaud

Tabel 3.5
Potensi dan Peluang Investasi
Kabupaten Kepulauan Talaud

No.	Sektor	Komoditas
1	Pengadaan Listrik Dan Gas	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) - EBT - gas elpiji untuk kebutuhan sumber energi rumah tangga dan usaha kecil
2	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	<p>Pertanian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - beras - jagung, - sayuran - buah-buahan - cabai - tomat - pisang - kelapa sawit - kelapa - cengkeh - kakao <p>Perikanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - perikanan tangkap - budidaya laut (rumput laut) - pengolahan ikan <p>(ikan tuna dan ikan pelagis, rumput laut, udang dan cumi-cumi)</p>
3	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	
4	Konstruksi Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	
5	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	
6	Infrastruktur	

Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

3.6 Kabupaten Kepulauan Sangihe

Tabel 3.6
Potensi dan Peluang Investasi
Kabupaten Kepulauan Sangihe

No.	Sektor	Komoditas
1	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	
2	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	<p>Pertanian dan Perkebunan:</p> <ul style="list-style-type: none">- kelapa- kakao- cengkeh- jagung- ubi kayu- singkong- padi- sayur-sayuran dan buah-buahan (mangga, durian, lansat, pisang, papaya, nenas, alpukat, nangka, sirsak, sukun, jeruk besar, jeruk siam, manggis, rambutan dan melinjo) <p>Perikanan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Perikanan tangkap (ikan tuna, ikan layang, ikan kakap, ikan tongkol dan ikan madidihang)- Budidaya (rumput laut dan kerang-kerangan)
3	Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	
4	Real Estate;	
5	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial;	
6	Jasa Keuangan dan Asuransi	

Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

3.7 Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro

Tabel 3.7
Potensi dan Peluang Investasi
Kabupaten Kepulauan Sitaro

No.	Sektor	Komoditas
1	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	<ul style="list-style-type: none"> - pembangunan infrastruktur untuk administrasi pemerintahan - peralatan pertahanan - bahan pangan - layanan Kesehatan
2	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	<p>Pertanian dan Perkebunan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - kelapa, - cengkeh - pala - cabai - buah-buahan (salak dan pisang) <p>Perikanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perikanan tangkap (kan tuna, ikan tenggiri, ikan kakap, ikan pelagis, udang dan cumi-cumi)
3	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - obat-obatan - peralatan medis - produk pangan - sumber daya manusia - program-program pemberdayaan masyarakat, - bantuan sosial perlindungan bagi kelompok rentan
4	Real Estate	
5	Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	
6	Sektor Transportasi dan Pergudangan	<ul style="list-style-type: none"> - Pelabuhan - Bandara

Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

3.8 Kabupaten Minahasa

Tabel 3.8
Potensi dan Peluang Investasi
Kabupaten Minahasa

No.	Sektor	Komoditas
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	<p>Tanaman pangan dan Hortikultura:</p> <ul style="list-style-type: none">- padi- jagung- ubi kayu- cabai- bawang merah- tomat. <p>Perkebunan:</p> <ul style="list-style-type: none">- cengkeh- kelapa- kopi- pala- kakao <p>Peternakan:</p> <ul style="list-style-type: none">- sapi potong- babi- ayam pedaging- ayam petelur- kambing <p>Perikanan:</p> <ul style="list-style-type: none">- budidaya air tawar nila ikan mas mujair
2	Pertambangan dan Penggalian	<ul style="list-style-type: none">- emas- batu gamping- pasir dan batu (sirtu)- batu andesit- tanah liat
3	Real Estate	<ul style="list-style-type: none">- perumahan- pengembangan kawasan wisata

		- pembangunan fasilitas komersial
4	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	
5	Pengadaan Listrik Dan Gas	- EBT
6	Konstruksi	
7	Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	
8	Sektor Jasa Lainnya	
9	Sektor Jasa Pendidikan	

Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

3.9 Kabupaten Minahasa Utara

Tabel 3.9
Potensi dan Peluang Investasi
Kabupaten Minahasa Utara

No.	Sektor	Komoditas
1	Pertambangan dan Penggalian;	<ul style="list-style-type: none">- emas- nikel- batu bara- pasir- kerikil- batu andesit
2	Real Estate	<ul style="list-style-type: none">- Kawasan Perumahan- Pusat perbelanjaan
3	Industri Pengolahan	<ul style="list-style-type: none">- tepung jagung- gula kelapa- minyak kelapa- ikan asap- rumput laut- kopra
4	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	<p>Pertanian:</p> <ul style="list-style-type: none">- padi sawah- padi ladang- jagung- kacang tanah- ubi kayu- ubi jalar <p>Hortikultura: Sayuran dan buah-buahan:</p> <ul style="list-style-type: none">- kubis- kentang- bawang daun

		<ul style="list-style-type: none"> - petsai - wortel - tomat <p>Perkebunan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - kelapa - kopi - kakao - cengkeh - pala - cassiavera - aren
5	Jasa Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Formal - Non formal
6	Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> - infrastruktur publik - perumahan - fasilitas pariwisata
7	Pengadaan Listrik dan Gas	

Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

3.10 Kabupaten Minahasa Selatan

Tabel 3.10
Potensi dan Peluang Investasi
Kabupaten Minahasa Selatan

No.	Sektor	Komoditas
1	Pertambangan dan Penggalian	<ul style="list-style-type: none">- batu kapur- granit- emas- batu bara
2	Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	<p>Perkebunan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Kelapa, pala- cengkeh- kakao- aren <p>Hortikultura semusim:</p> <ul style="list-style-type: none">- cabe rawit- melon- tomat- terung- semangka- cabai keriting- kacang panjang <p>Hortikultura tahunan:</p> <ul style="list-style-type: none">- pisang- manga- papaya- rambutan- durian
3	Industri Pengolahan	<ul style="list-style-type: none">- pengolahan kelapa,- perikanan- batu alam- makanan dan minuman lokal
4	Konstruksi	<ul style="list-style-type: none">- infrastruktur- perumahan- wisata- fasilitas pendidikan- fasilitas kesehatan

Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

3.11 Kabupaten Minahasa Tenggara

Tabel 3.11
Potensi dan Peluang Investasi
Kabupaten Minahasa Tenggara

No.	Sektor	Komoditas
1	Real Estate	- Perumahan
2	Konstruksi	- infrastruktur - perumahan
3	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Tanaman pangan: - padi sawah - padi lading - palawija Hortikultura: - salak - pisang - jeruk ikan - bawang merah - cabai keriting, - tomat - cabai rawit Perkebunan: - kelapa - cengkeh - pala - kopi - kakao - vanili - aren Peternakan: - sapi - kambing

		<ul style="list-style-type: none"> - babi - ayam buras - ayam ras petelur - ayam pedaging - itik
4	Petambangan dan Penggalian	
5	Pengadaan Listrik dan Gas	EBT: <ul style="list-style-type: none"> - PLTS Kecil, PLTA - Gas alam - Biogas - Energi Biomass
6	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	
7	Transportasi dan Pergudangan	

Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

3.12 Kota Manado

Tabel 3.12
Potensi dan Peluang Investasi
Kabupaten Kota Manado

No.	Sektor	Komoditas
1	Informasi Dan Komunikasi;	<ul style="list-style-type: none">- telekomunikasi (jaringan telepon seluler, internet broadband, dan penyediaan layanan data)- infrastruktur digital- <i>e-commerce</i>- media digital
2	Jasa Perusahaan	<ul style="list-style-type: none">- pariwisata- transportasi- keuangan- teknologi informasi- pendidikan
3	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	<ul style="list-style-type: none">- hotel- resort- penginapan- restoran- kafe
4	Jasa Lainnya	<ul style="list-style-type: none">- kesehatan- pendidikan,- keuangan- teknologi informasi- pariwisata
5	Jasa Keuangan dan Asuransi	<ul style="list-style-type: none">- perbankan- perusahaan pembiayaan- asuransi- layanan keuangan digital

6	Transportasi Dan Pergudangan	<ul style="list-style-type: none"> - Bandara - Pelabuhan - transportasi online - transportasi umum
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	
8	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	
9	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	
10	Jasa Pendidikan	

Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

3.13 Kota Bitung

Tabel 3.13
Potensi dan Peluang Investasi
Kabupaten Bitung

No.	Sektor	Komoditas
1	Industri Pengolahan	<ul style="list-style-type: none">- Pengolahan produk perikanan (ikan tuna, cakalang, udang, dan cumi)- Pengolahan Kelapa (minyak kelapa, kopra, dan produk turunan lainnya)
2	Transportasi dan Pergudangan	<ul style="list-style-type: none">- Pelabuhan Bitung (Pengembangan menjadi international Hub Port)- Rencana pembangunan bandara
3	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	<ul style="list-style-type: none">- program pengelolaan sampah berbasis masyarakat dan inisiatif daur ulang

Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

3.14 Kota Tomohon

Tabel 3.14
Potensi dan Peluang Investasi
Kabupaten Tomohon

No.	Sektor	Komoditas
1	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	
2	Pengadaan Listrik dan Gas	<ul style="list-style-type: none">- perluasan infrastruktur energi- pengembangan energi terbarukan- peningkatan efisiensi energi
3	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	<ul style="list-style-type: none">- Rumah sakit- layanan kesehatan
4	Pertambangan dan Pengalihan	<ul style="list-style-type: none">- batuan- pasir- batu kapur- batu split- mineral lainnya
5	Konstruksi	<ul style="list-style-type: none">- infrastruktur dasar- pariwisata- perumahan- fasilitas publik
6	Jasa Lainnya	<ul style="list-style-type: none">- kesehatan- pendidikan- keuangan- teknologi informasi- pariwisata
7	Real Estate	<ul style="list-style-type: none">- Perumahan- kompleks bisnis
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	<ul style="list-style-type: none">- restoran- warung makan- kafe- hotel dan akomodasi

Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

3.15 Kota Kotamabagu

Tabel 3.15
Potensi dan Peluang Investasi
Kabupaten Kotamabagu

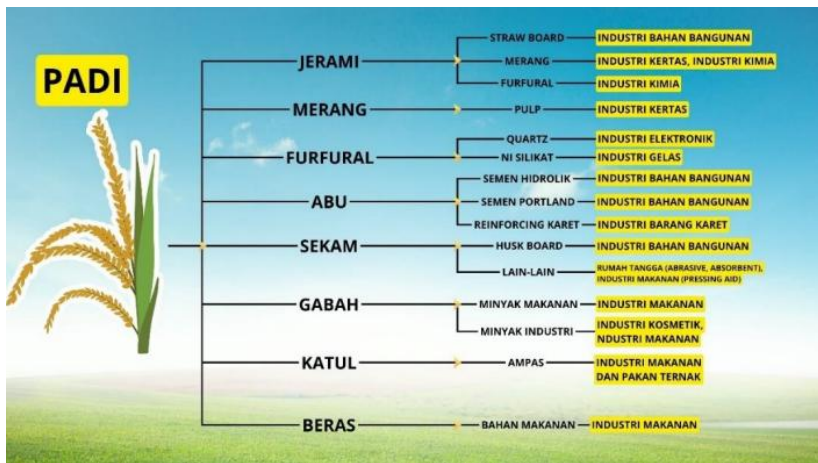
No.	Sektor	Komoditas
1	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	<ul style="list-style-type: none">- fasilitas kesehatan (rumah sakit, puskesmas, klinik)- akses layanan kesehatan- penguatan kegiatan sosial
2	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Jaminan sosial wajib untuk akses kesehatan dan ketenagakerjaan
3	Jasa Keuangan dan Asuransi	<ul style="list-style-type: none">- Perbankan- Koperasi- Asuransi- pembiayaan mikro
4	Pengadaan Listrik dan Gas	<ul style="list-style-type: none">- peningkatan kualitas layanan- perluasan jaringan listrik- pengadaan gas
5	Jasa Pendidikan	peningkatan kualitas pendidikan di semua jenjang
6	Jasa Lainnya	<ul style="list-style-type: none">- kesehatan- keuangan- perdagangan- pariwisata
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	<ul style="list-style-type: none">- pasar tradisional- toko kelontong- supermarket- pusat perbelanjaan
8	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	sistem penyediaan air bersih
9	Konstruksi	<ul style="list-style-type: none">- perkantoran- pusat perbelanjaan- fasilitas komersial lainnya

Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

IV POHON INDUSTRI KOMODITAS UNGGULAN SULAWESI UTARA

Pohon industri dari komoditas unggulan di Provinsi Sulawesi Utara dijabarkan dalam gambar-gambar di bawah ini. Gambar-gambar di bawah ini menyajikan produk turunan dari komoditas-komoditas unggulan yang ada di Provinsi Sulawesi Utara. Selain itu, gambar-gambar di bawah ini juga memuat aplikasi serta industri yang dihasilkan dari produk turunan komoditas-komoditas unggulan yang ada di Provinsi Sulawesi Utara.

4.1 Komoditas Padi



Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 4.1

Pohon Industri Komoditas Padi

4.2 Komoditas Kelapa



Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 4.2
Pohon Industri Komoditas Kelapa

4.3 Komoditas Cengkeh



Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 4.3
Pohon Industri Komoditas Cengkeh

4.4 Komoditas Pala



Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 4.4
Pohon Industri Komoditas Pala

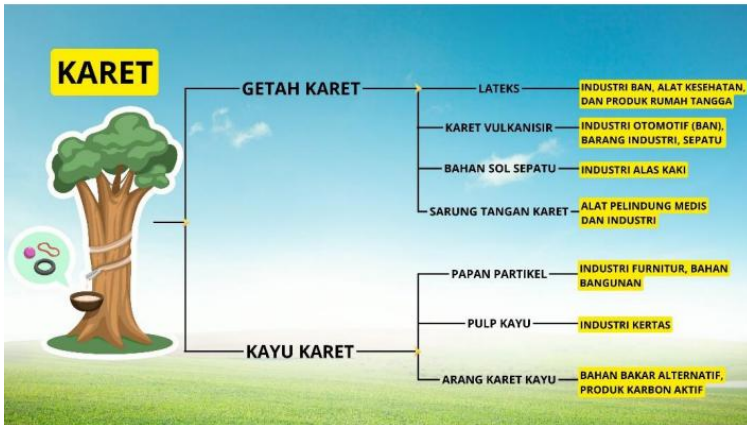
4.5 Komoditas Jagung



Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 4.5
Pohon Industri Komoditas Jagung

4.6 Komoditas Karet



Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 4.6
Pohon Industri Komoditas Karet

4.7 Komoditas Kopi



Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 4.7
Pohon Industri Komoditas Kopi

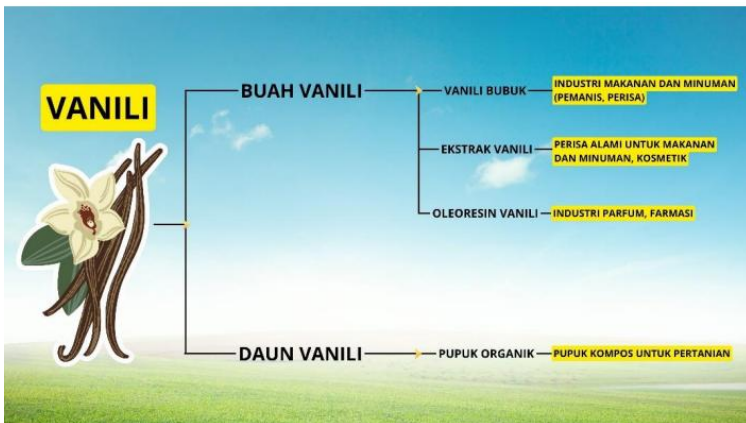
4.8 Komoditas Kemiri



Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 4.8
Pohon Industri Komoditas Kemiri

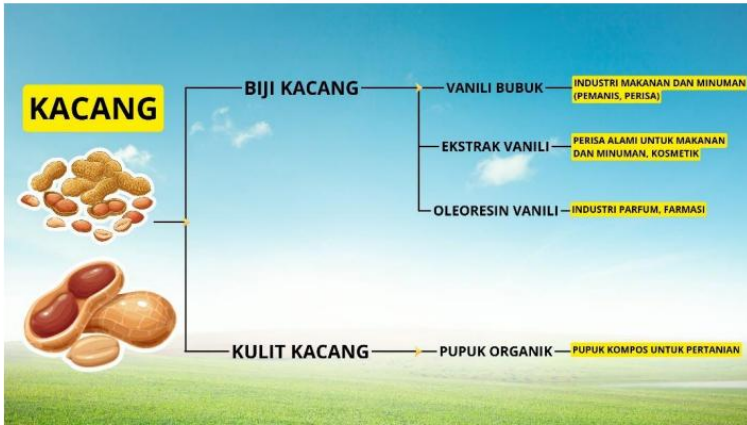
4.9 Komoditas Vanili



Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 4.9
Pohon Industri Komoditas Vanili

4.10 Komoditas Kacang



Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 4.10
Pohon Industri Komoditas Kacang

4.11 Komoditas Pisang



Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 4.11
Pohon Industri Komoditas Pisang

4.12 Komoditas Salak



Sumber: Peta Potensi Investasi Sulawesi Utara, 2024

Gambar 4.12
Pohon Industri Komoditas Salak

V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Terdapat 3 kategori sektor ekonomi yang memiliki potensi investasi yaitu sektor primer, sektor sekunder dan sektor tersier di Provinsi Sulawesi Utara.
 - a) Sektor Primer:

Sektor primer merupakan sektor andalan di Provinsi Sulawesi Utara selama ini mengingat mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Sektor yang termasuk dalam kategori sektor primer yang memiliki potensi investasi adalah Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan juga Sektor Pertambangan Dan Penggalian.
 - b) Sektor Sekunder:

Sektor sekunder merupakan sektor yang mengolah bahan baku dari sektor primer atau sektor sekunder sendiri menjadi barang lain yang lebih bernilai. Sektor yang termasuk dalam kategori sektor sekunder yang memiliki potensi investasi adalah Sektor Industri Pengolahan.
 - c) Sektor Tersier:

Sektor tersier merupakan sektor ekonomi yang bergerak dalam kegiatan yang menghasilkan jasa. Sektor yang termasuk dalam kategori sektor tersier yang memiliki potensi investasi adalah Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Sektor Transportasi dan Pergudangan; Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; serta Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi.
- 2) Terdapat 9 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara yang merupakan daerah berkembang pesat dan memiliki potensi investasi yaitu:
 - a) Kabupaten Bolaang Mongondow

- b) Kabupaten Minahasa
- c) Kabupaten Kepulauan Sangihe
- d) Kabupaten Minahasa Selatan
- e) Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
- f) Kabupaten Kepulauan Sitaro
- g) Kabupaten Minahasa Tenggara
- h) Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- i) Kota Kotamobagu

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi bagi pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dalam upaya peningkatan iklim investasi antara lain:

- 1) Memperkuat promosi investasi daerah melalui pameran internasional, seminar investasi dan pengembangan *platform* informasi investasi yang transparan dan mudah diakses oleh investor nasional maupun internasional.
- 2) Penataan birokrasi berkaitan dengan mekanisme dan prosedur perizinan untuk memudahkan para investor berinvestasi.
- 3) Pemberian jaminan keamanan dan kepastian hukum bagi investor termasuk kepastian hukum yang menyangkut lahan.
- 4) Penguatan regulasi terkait tata ruang wilayah untuk menjamin kepastian area pengembangan investasi dan pajak daerah serta jaminan bagi para pelaku usaha.
- 5) Peningkatan dukungan sarana prasarana terutama infrastruktur seperti jalan baik darat maupun laut, listrik, informasi dan telekomunikasi.
- 6) Monitoring dan evaluasi berkala terkait dengan aktivitas investasi yang sudah dan sedang berjalan sebagai bentuk dukungan terhadap berbagai aktivitas usaha

yang ada dalam lingkup wilayah Provinsi Sulawesi Utara.

- 7) Peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan untuk menjamin kebutuhan tenaga kerja.
- 8) Meningkatkan citra provinsi Sulawesi Utara sebagai provinsi yang ramah investasi dengan melibatkan masyarakat, media dan lembaga terkait dalam mengedukasi pentingnya investasi untuk pembangunan daerah.
- 9) Pengembangan investasi hijau yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam kebijakan investasi dengan mempromosikan investasi di sektor energi terbarukan, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan industri ramah lingkungan.

Dokumen Potensi dan Peluang Investasi Provinsi Sulawesi Utara, diharapkan dapat memberi manfaat dalam pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan yang berdampak pada peningkatan investasi di Provinsi Sulawesi Utara.

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU DATU PINTU
PROVINSI SULAWESI UTARA**



DINAS PENANAMAN MODAL &
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SULAWESI UTARA



+62 851-6359-7799



Dpmptspd Prov Sulut



www.dpmptspd.sulutprov.go.id



oss.go.id



FR9Q+2W Tanjung Batu,
Manado City, North Sulawesi



DPMPTSPD PROV SULLUT



[dpmptsp_provsulut](#)

